

**KONVERGENSI RADIO REPUBLIK INDONESIA PRO 2 MAKASSAR
DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT PENDENGAR**



Oleh :

DHILA PRATIWI NUR

NIM : 105651100520

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

SKRIPSI

**KONVERGENSI RADIO REPUBLIK INDONESIA PRO 2 MAKASSAR
DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT PENDENGAR**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)



Disusun dan Diajukan Oleh :

DHILA PRATIWI NUR

Nomor Induk Mahasiswa : 105651100520

Kepada

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2024

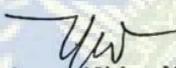
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR

Judul Skripsi : Konvergensi Radio Republik Indonesia PRO 2
Makassar Dalam Mempertahankan Minat Pendengar
Nama Mahasiswa : Dhila Pratiwi Nur
Nomor Induk Mahasiswa : 105651100520
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Yahya, M.Si


Indah Pratiwi, S.Sos., M.A

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Hj. Ikhvani Malik, S.Sos., M.Si
NBM: 730-727


Dr. Syukri, S.Sos., M.Si
NBM: 923568

HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Nomor : 0267/FSP/A.4-II/V/45/2024 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana (S.I.Kom) dalam Program Studi Ilmu Komunikasi di Makassar pada hari Selasa tanggal 28 bulan Mei tahun 2024.

Mengetahui:

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si
NBM. 730 727


Andi Lohur Prianto, S.IP., M.Si
NBM. 999 797

Tim Penguji:

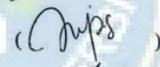
1. Dr. Muhammad Yahya, M.Si

()

2. Arni, S. Kom., M.I. Kom

()

3. Indah Pratiwi, S. Sos., M.A

()

4. Ahmad Harakan, S. IP., M. H.I

()

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dhila Pratiwi Nur

Nomor Induk Mahasiswa : 105651100520

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 6 juni 2024

Yang Menyatakan,



Dhila Pratiwi Nur

ABSTRAK

Dhila Pratiwi Nur. Konvergensi Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar Dalam Mempertahankan Minat Pendengar (Pembimbing 1 : Dr. Muhammad Yahya, M.Si dan Pembimbing 2 : Indah Pratiwi, S.Sos., M.A)

Agar radio berita tidak benar-benar ditinggalkan dan masih bisa bertahan di hati pendengar terkhususnya pada RRI PRO 2 Makassar dituntut untuk melakukan perubahan agar dapat mengimbangi perkembangan zaman dan *trend* yang ada, salah satu cara untuk mempertahankan eksistensi RRI PRO 2 Makassar dengan melakukan konvergensi media. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang pertama kali diperkenalkan oleh Davis. Hasil penelitian menunjukkan pendengar radio sudah beralih ke platform digital sebagai sarana utama untuk mencari hiburan. Agar bisa tetap relevan RRI melakukan pembaharuan dengan membuat aplikasi RRI Digital, dengan adanya pembaharuan tersebut banyak pendengar yang dengan mudah mengakses radio di manapun dan kapanpun mereka inginkan. pendengar PRO 2 RRI Makassar memiliki kecenderungan untuk mendengarkan radio saat mereka sedang dalam perjalanan atau sedang beristirahat. RRI Digital belum bisa menjadi sarana hiburan utama untuk orang-orang dikarenakan masih kalah saing dengan aplikasi hiburan lainnya. Walaupun begitu orang-orang menjadikan RRI Digital sebagai salah satu sarana mereka mencari hiburan, itu menunjukkan Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar masih bisa dikatakan berhasil untuk mempertahankan minat pendengarnya.

Kata Kunci : Konvergensi Media, Radio republik Indonesia, Minat Pendengar

KATA PENGANTAR

سُبْحَانَ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis Panjatkan rasa Syukur yang tidak terhingga atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Penulisan Berita Pada Portal Berita A-News.

Besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pihak lain. tentunya dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat adanya masukan, bimbingan, arahan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan guna mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Orang Tua Saya Nurmansyah dan Syamhati Mading yang selalu senantiasa mendoakan dan memberi dukungan serta semangat baik dalam bentuk moril maupun materil. Serta segenap keluarga besar saya yang selalu memberi penyemangat dan bantuan terhadap proses penyusunan.

2. Bapak Dr. Muhammad Yahya, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Indah Pratiwi, S.Sos., M.A selaku pembimbing II saya senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
3. Ibu Dr. Ihyani Malik, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Syukri, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Dr. Muhammad Yahya, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis dari mulai awal perkuliahan berlangsung.
6. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Komunikasi dan seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan pelayanan dalam proses penyelesaian studi ini.
7. Ucapan Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan saya Ira Riswana, Nur Safira Aksa, Andi Nuralifah, Muhammad Idris, Ikhwan Alif, Ziti Faradiba Aulia Basma, Dion Juned Amrullah, Nurfadillah M, Fani Herawati serta teman-teman angkatan 2020 yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Keluarga Besar HUMANIKOM FISIP UNISMUH Makassar dan teman-teman seperjuangan di dalam periode yang menjadi keluarga kedua selama saya di Makassar.

9. Serta terima kasih juga kepada kak yuyu yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada penulisan dalam perancangan pembuatan skripsi dan pihak-pihak yang telah banyak memberikan bantuan, doa dan dukungan selama masa perkuliahan yang tidak dapat penulis tuliskan namanya satu-persatu.

Makassar, 6 Juni 2024


Dhila Pratiwi Nur



DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENERIMAAN TIM.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Konsep Dan Teori.....	15
C. Kerangka Pikir	25
D. Fokus Penelitian	25
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian	28
B. Jenis Dan Tipe Penelitian	28
C. Informan.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Pengabsahan Data	34

BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Objek Penelitian	35
B. Hasil Penelitian.....	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
BAB V.....	66
PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Informan	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	38



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ada berbagai macam media informasi yang tersedia saat ini seperti televisi, radio dan internet. Dengan adanya perubahan tren dan pola konsumsi media serta perkembangan teknologi seperti sekarang, media selalu berlomba-lomba menampilkan program informasi yang menarik agar banyak khalayak yang mengonsumsi berita dan hiburan yang mereka sajikan (Rachmawati, 2019).

Stasiun radio sekarang ini harus kreatif dan inovatif dalam menyajikan Konten, mereka harus memikirkan strategi untuk menarik pendengar yang kini lebih memilih media digital agar bisa bertahan dan tetap menarik bagi pendengar dengan cara mengintegrasikan siaran mereka dengan platform digital. Meskipun tantangan yang dihadapi cukup besar tetapi masih ada peluang untuk radio beradaptasi dan berkembang.

Teknologi suatu bagian yang sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia di era saat ini, dalam Al-Quran Surat Yunus Ayat 101 yang berbunyi:

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا أَلْسَمْتُمْ ۖ وَالْأَرْضِ وَمَا تُعْنِي أَلْءَابِثٌ وَالنُّدْرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya: Katakanlah "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman". Ayat tersebut menggambarkan bahwa segala yang ada di dunia merupakan hasil

kebutuhan dan perkembangan, termasuk kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang menciptakan sistem teknologi dan komunikasi bagi kelangsungan hidup manusia.

Popularitas radio sebagai salah satu sumber informasi dan hiburan memang sudah tidak seperti dahulu. Sebelum era digital, radio hanya memiliki beberapa pesaing berat yaitu televisi dan koran. Kedua media ini menjadi kompetitor utama dalam menyajikan berita dan hiburan kepada masyarakat. Namun, dengan berkembangnya teknologi, banyak media baru yang muncul, menawarkan berbagai cara untuk mendapatkan informasi, hiburan, dan ruang interaksi sosial. ini menjadi salah satu masalah penting bagi para pengelola radio atau broadcaster, selain harus bersaing dengan media lain sebuah stasiun harus bersaing dengan stasiun lainnya. (UMY, 2010)

Program informasi yang di sajikan radio saat ini sangat beragam diantaranya adalah siaran berita terkini, podcast, program ekonomi, program olahraga, program music, program pendidikan, cerita pendek dan puisi, program kesehatan, program lokal, program seputar anak muda dan masih banyak lagi. Program informasi radio saat ini terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendengar.

Hal ini menyebabkan pendengar radio terbagi menjadi berbagai kelompok yang memiliki minat yang berbeda, ini menjadi tantangan

karena perlu memahami kebutuhan dan prioritas masing-masing kelompok pendengar tersebut. Jika stasiun radio tidak menyediakan program-program yang menghibur, informatif, dan relevan, maka pendengar dapat mencari alternatif lain yang lebih menarik.

Berdasarkan hasil survei indikator sosial budaya badan pusat statistik, hanya 13,31% masyarakat yang mendengarkan radio pada tahun 2018. Angka tersebut menurun dari 50,29. % pada tahun 2003. Sementara itu, jumlah orang yang menonton TV meningkat dari 84,94% pada tahun 2003 menjadi 93,02% pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa media TV masih menjadi perhatian bersama bagi kemajuan informasi dan teknologi (Kusnandar, 2019). Dan dari data *Nielsen Radio Audiens Measurement*, 57% pendengar radio berasal dari konsumen dengan usia yang relatif muda, Pendengar di kuasai oleh generasi Y sebanyak 38%, Generasi X sebanyak 28% dan generasi Z sebanyak 19 % (Alfajar, 2022).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan orang masih bertahan mendengarkan radio. Yang pertama adalah karena adanya seorang penyiar yang secara tidak langsung menjadi teman saat berkendara. Kedua radio bisa menjadi referensi untuk mengetahui lagu-lagu baru yang sedang trend. Dan yang terakhir radio bisa dinikmati meskipun sedang mengerjakan aktivitas lain, oleh karena itu radio bisa digambarkan sebagai teman, informatif, praktis dan menghibur (Miranda & Yuliati, 2020).

Radio merupakan media penyiaran bersifat sementara, dalam artian apa yang telah disampaikan oleh penyiar tidak bisa di ulang lagi. Maka

radio harus melakukan inovasi jika tidak ingin terpinggirkan, kebanyakan radio saat ini memanfaatkan media online agar tetap terus diterima oleh masyarakat. Untuk tetap relevan radio melakukan penggabungan media, dalam penggabungan media menjadikan radio harus dapat mengemas informasi yang akan disampaikan agar dapat dilihat, dibaca, maupun di dengar oleh pendengar. Selama radio mampu memanfaatkan berbagai kegunaan internet dan media-media sosial radio akan tetap bertahan di era digital sekarang ini. (Yahya, 2021)

Firdaus (2023) dalam hasil penelitiannya tentang strategi Radio RRI Makassar mempertahankan minat pendengarnya di era digital, yang pertama adalah bagian program radio yang akan disiarkan dibagi menjadi empat tahapan yaitu tahap perencanaan program, tahap produksi dan pembelian program, tahap eksekusi program dan yang terakhir tahap pengawasan dan evaluasi program. Strategi lainnya adalah mempertahankan minat pendengar, strategi ini terbagi dalam lima tahap yaitu pembentukan kesesuaian, membangun kebiasaan, pengontrolan arus pendengar, pemeliharaan sumber daya program dan daya penarik massa.

Fitriana Nur Annisa (2021) dalam penelitiannya tentang Konvergensi media pada perkembangan radio komersial di Yogyakarta (studi kasus pada radio Geronimo FM dan radio Swaragama FM). Meski Radio Geronimo FM dan Radio Swaragama FM melakukan konvergensi media dengan menggunakan beberapa bentuk media baru dalam kegiatan menyebarkan konten dan kegiatan siaran radio, pelaksanaan penerapan

sudah terbilang cukup efektif. Hanya saja, Radio Geronimo FM dan Radio Swaragama FM terlalu sering menggunakan bentuk media sosial Instagram. Hal ini membuat media sosial lain terkesampingkan juga menyebabkan jalan konvergensi tidak berjalan lancar sesuai tujuan yang diinginkan.

Menurut Daniel Kalis Jati Mukti (2023) dalam hasil penelitiannya Konvergensi Media Di Era Digitalisasi Penyiaran (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Dalam Menghadapi Persaingan Media), menunjukkan bahwa RRI telah melakukan praktik multiplatform dengan menggabungkan media konvensional (radio terrestrial) dengan media digital (radio digital, situs web, aplikasi, dan media sosial). Berbagai platform ini terkonvergensi pada situs web rri.co.id dan aplikasi RRI *Play Go*. Pengguna dapat mengakses semua platform RRI lewat dua platform tersebut. Konvergensi ini menjadi salah satu cara RRI beradaptasi dalam era digitalisasi penyiaran, meski tidak bersaing secara langsung dengan media lain karena posisi RRI sebagai satu-satunya Lembaga Penyiaran Publik bidang radio di Indonesia.

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan satu-satunya stasiun radio yang dimiliki oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). RRI adalah satu-satunya jaringan nasional dan dapat menjangkau hampir seluruh wilayah Indonesia (Masnuna & Rezcha, 2020). Terkhusus pada RRI Makassar mereka memiliki tiga program. yang pertama PRO 1

disiarkan pada frekuensi 94.4 FM yang menyiarkan persoalan politik dan informasi umum. PRO 2 adalah stasiun yang mengudara pada frekuensi 96.8 FM membahas seputar trend anak muda. Yang terakhir RRI PRO 4 frekuensi 92.5 FM Channel ini merupakan pusat informasi kebudayaan Indonesia.

Agar radio berita tidak benar-benar ditinggalkan pendengar khususnya pada RRI Makassar PRO 2 yang berfokus pada program hiburan dan musik hits Indonesia maupun mancanegara serta informasi bagi pendengar muda. Maka radio tak terkecuali RRI Makassar dituntut untuk melakukan perubahan agar dapat mengimbangi perkembangan zaman dan trend yang ada. Salah satu cara untuk mempertahankan eksistensi PRO 2 RRI Makassar dengan melakukan konvergensi media.

Konvergensi memiliki arti yaitu penyatuan dari berbagai media informasi dan komunikasi menjadi satu kesatuan jaringan yang saling berintegrasi. Konvergensi terjadi karena adanya faktor-faktor pendukung bagaimana fenomena ini bisa terjadi, diantaranya dikarenakan kekuatan ekonomi, sosial dan politik yang memiliki peran besar dalam menciptakan teknologi-teknologi terbaru (Al-Fariqah, 2022).

Dampak dari konvergensi media adalah perluasan jaringan, dikarenakan media konvergensi merupakan bersatunya teknologi komunikasi dengan internet sekaligus menyebabkan perubahan dalam pemrosesan segala bentuk informasi, baik visual, audio, data dan sebagainya. Maka dengan itu media menjadi lebih kuat dalam

penyajiannya kepada khalayak agar dapat bersaing dengan yang lainnya untuk mempertahankan eksistensi (Maulana, 2022).

Radio Republik Indonesia sudah melakukan konvergensi media, dengan membuat aplikasi RRI Digital. Namun, pembaharuan yang sudah dilakukan RRI masih belum banyak diketahui oleh khalayak terutama kalangan anak muda. Anak muda saat ini lebih memilih menggunakan sosial media untuk mencari informasi dan hiburan, daripada melalui siaran radio. Aplikasi RRI Digital ini menyediakan siaran streaming dari saluran-saluran RRI yang ada di tiap wilayah. Selain itu, pengguna juga dapat membuat playlist sendiri dari lagu-lagu yang tersedia secara gratis pada aplikasi.

Pada akhir tahun 2013 RRI sudah mulai melakukan transformasi menuju digitalisasi untuk memenuhi kebutuhan publik. Dengan slogan RRI Diujung Jari maka di buatlah pembaruan aplikasi RRI Digital yang di rilis pada tanggal 31 Januari 2023 oleh Direktur Utama RRI I Hendrasmo di auditorium Yusuf Ronodipuro RRI Jakarta. RRI Digital versi terbaru ini memiliki tambahan fitur baru sebagai pengembangan dengan tampilan warna yang lebih menarik sehingga masyarakat dapat menikmati siaran RRI kapanpun dan dimanapun khususnya bagi kalangan milenial.

Aplikasi RRI Digital adalah hasil pembaharuan dari aplikasi yang sebelumnya dikenal sebagai RRI *Play Go*. Aplikasi ini menawarkan berbagai layanan, termasuk berita, musik, podcast, dan siaran RRI dari seluruh Indonesia, yang dapat diakses dengan mudah oleh pengguna kapan

saja dan di mana saja. Dengan tampilan baru aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk menjadi lebih aktif dengan membuat dan mengunggah konten mereka sendiri. Konten tersebut bisa berupa playlist, podcast, seri, video, artikel, dan dokumen. Untuk memudahkan pengguna baru, aplikasi ini dilengkapi dengan tutorial yang menjelaskan cara mengunggah konten, sehingga pengguna tidak perlu khawatir atau bingung saat memulai.

Aplikasi RRI Digital juga memiliki fitur komunitas yang memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi, saling membantu, dan memperluas relasi antar sesama pengguna. Beberapa komunitas yang tersedia di aplikasi ini meliputi komunitas Perempuan dan Anak, Pasar dan UMKM, Wisata dan Kuliner, Perubahan Iklim, dan Diaspora. Fitur tambahan yang sangat berguna adalah pantauan CCTV lalu lintas secara real-time, yang memungkinkan pengguna untuk mengetahui kondisi jalan, menghindari kemacetan, dan mengidentifikasi daerah yang sedang dalam perbaikan di seluruh Indonesia. Dengan semua fitur ini, RRI Digital tidak hanya meningkatkan aksesibilitas informasi tetapi juga membangun interaksi dan konektivitas antar pengguna (Zubedi & A.A, 2023).

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian yang peneliti lakukan mendapati bahwa Segmentasi sasaran pendengar PRO 2 RRI Makassar berada di usia 17 sampai 25 tahunan atau bisa disebut generasi Z. Sedangkan berdasarkan data dari Nielsen hanya 19% generasi Z yang mendengarkan radio. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui dengan adanya pembaruan media atau konvergensi media yang dilakukan PRO 2

RRI Makassar bisa mempertahankan atau bahkan bisa menarik lebih banyak minat pendengar.

Format penyiaran yang di pakai PRO 2 RRI Makassar sangat beragam diantaranya adalah mereka memutar musik dari genre pop, jazz, Kpop dan lagu lagu yang sedang trend lainnya. PRO 2 RRI Makassar juga menyajikan berita lokal, nasional, dan internasional seputar *entertainment* ataupun pendidikan untuk memberikan informasi terbaru kepada pendengar. Selain itu Stasiun ini memiliki program *talk show* yang mengundang penyanyi terkenal dan juga melibatkan mahasiswa dari kampus-kampus yang ada di Makassar.

Peran penyiar sangat penting dalam dunia penyiaran karena mereka adalah penghubung antara stasiun dengan pendengar. Kesuksesan sebuah program sangat bergantung pada kemampuan dan kepribadian penyiar. Penyiar PRO 2 RRI Makassar berjumlah delapan orang dan masing-masing penyiar memiliki jadwal siarannya masing-masing. PRO 2 RRI Makassar membagi jadwal siaran untuk masing-masing penyiarnya yang dimana setiap jadwalnya di isi oleh dua penyiar. Jadwal siarannya di bagi menjadi empat yang pertama di pagi hari ada program Spada mulai dari jam 05.00-10.00 WITA, selanjutnya siang hari ada Santai Siang mulai dari jam 11.00-15.00 WITA, lalu pada sore hari ada Sore Ceria mulai dari jam 16.00-20.00 WITA dan yang terakhir malam hari ada Jaga Malam mulai dari jam 21.00-00.00 WITA.

Penulis tertarik meneliti Konvergensi pada PRO 2 RRI Makassar karna konvergensi yang di lakukan oleh RRI Makassar berbeda dengan radio lainnya dan peneliti juga tertarik untuk mengetahui apakah usaha yang telah dilakukan oleh PRO 2 RRI Makassar berhasil mempertahankan minat pendengarnya atau bahkan dapat menarik pendengar dengan adanya pembaharuan yang telah dilakukan. Walaupun seperti yang kita ketahui RRI adalah lembaga penyiaran radio milik pemerintah Indonesia yang Keberlanjutannya akan bergantung pada berbagai faktor, termasuk dukungan pemerintah, manajemen yang efektif, kualitas konten yang disiarkan, dan dukungan dari pendengar.

Dari pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Konvergensi Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar Dalam Mempertahankan Minat Pendengar**”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka penulis mencoba merumuskan pertanyaan penelitian sebagai bahan untuk diteliti, yaitu:

1. Bagaimana Bentuk Dan Proses Konvergensi Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar Dalam Mempertahankan Minat Pendengar?

C. Tujuan Penelitian

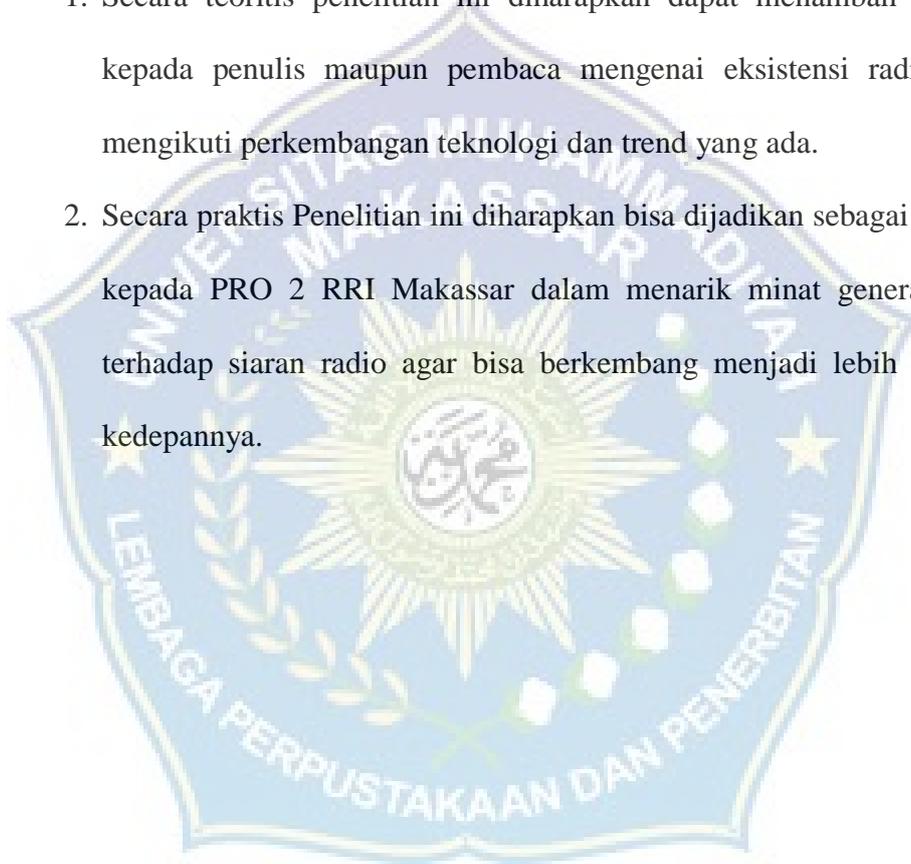
Mengacu pada masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Bentuk Dan Proses Konvergensi Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar Dalam Mempertahankan Minat Pendengar?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat di peroleh adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada penulis maupun pembaca mengenai eksistensi radio dalam mengikuti perkembangan teknologi dan trend yang ada.
2. Secara praktis Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan kepada PRO 2 RRI Makassar dalam menarik minat generasi muda terhadap siaran radio agar bisa berkembang menjadi lebih baik lagi kedepannya.



BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian sebelumnya, sebagai referensi dan bahan perbandingan agar dapat memberi gambaran yang berkaitan dengan judul penelitian yang diajukan. Perbandingannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Hasil Penelitian
1	(Daniel Kalis Jati Mukti, 2023) Konvergensi Media Di Era Digitalisasi Penyiaran (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Dalam Menghadapi Persaingan Media)	Metode Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa RRI telah melakukan praktik multiplatform dengan menggabungkan media konvensional (radio terrestrial) dengan media digital (radio digital, situs web, aplikasi, dan media sosial). Berbagai platform ini terkonvergensi pada situs web rri.co.id dan aplikasi RRI Play	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah fokus pada penelitian sebelumnya adalah apa-apa saja bentuk konvergensi yang dilakukan RRI sedangkan pada penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan konvergensi dan faktor apa saja yang mempengaruhi

			Go. Pengguna dapat mengakses semua platform RRI lewat dua platform tersebut. Konvergensi ini menjadi salah satu cara RRI beradaptasi dalam era digitalisasi penyiaran, meski tidak bersaing secara langsung dengan media lain karena posisi RRI sebagai satu-satunya Lembaga Penyiaran Publik bidang radio di Indonesia.	minat pendengar.
2	(Firdaus, 2023) Strategi Radio RRI Makassar Mempertahankan Minat Pendengarnya Di Era Digital	Metode Kualitatif	Hasil penelitian bagian program radio yang akan disiarkan dibagi menjadi empat tahapan yaitu tahap perencanaan program, tahap produksi dan pembelian program, tahap eksekusi program dan yang terakhir tahap pengawasan dan evaluasi program. Strategi lainnya adalah mempertahankan minat pendengar,	Pada penelitian sebelumnya menggunakan teori strategi komunikasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori konvergensi media.

			strategi ini terbagi dalam lima tahap yaitu pembentukan kesesuaian, membangun kebiasaan, pengontrolan arus pendengar, pemeliharaan sumber daya program dan daya penarik massa.	
3	(Fitriana Nur Annisa, 2021) Konvergensi Media Pada Perkembangan Radio Komersial Di Yogyakarta (Studi Kasus Pada Radio Geronimo FM Dan Radio Swaragama FM).	Metode Kualitatif	Hasil penelitian Meski Radio Geronimo FM dan Radio Swaragama FM melakukan konvergensi media dengan menggunakan beberapa bentuk media baru dalam kegiatan menyebarkan konten dan kegiatan siaran radio, pelaksanaan penerapan sudah terbilang cukup efektif. Hanya saja, Radio Geronimo FM dan Radio Swaragama FM terlalu sering menggunakan bentuk media	Perbedaan penelian terdahulu dan penelitian sekarang adalah intansi yang diteliti dan penelitian ini berfokus pada bagaimana radio melakukan adaptasi dan penerapan konvergensi melalui berbagai kanal media sosial di era konvergensi media pada saat ini sedangkan pada penelitian ini berfokus pada penerapan konvergensi PRO 2 RRI Makassar

			<p>sosial Instagram. Hal ini membuat media sosial lain terkesampingkan juga menyebabkan jalan konvergensi tidak berjalan lancar sesuai tujuan yang diinginkan.</p>	
--	--	--	--	--

B. Konsep Dan Teori

1. Komunikasi

Komunikasi merujuk pada proses dimana dua orang atau lebih yang terdiri dari pengirim pesan atau komunikator dan penerima pesan atau komunikan saling bertukar informasi. apabila informasi yang disampaikan berjalan dengan baik maka komunikasi tersebut dianggap efektif (Eryan, 2015).

Komunikasi telah dijelaskan sebagai upaya pengiriman informasi antara manusia, terdapat 4 unsur yang harus ada agar terjadi proses komunikasi menurut David K. Berlo yang dikenal dengan SMCR yaitu, *Source* (pengirim), *Message* (pesan), *Channel* (saluran-media) dan *Receiver* (penerima) (Kurniali, 2016).

Tujuan dari komunikasi adalah untuk mempengaruhi perilaku seseorang. Setelah seorang komunikan mengemukakan informasi yang ingin disampaikan selanjutnya apakah informasi yang disampaikan akan berpengaruh dan mampu merubah sikap orang tersebut atau tidak.

Komunikasi diharapkan dapat merubah sikap seseorang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator (Diana, 2017).

Bentuk-Bentuk Komunikasi ada lima (Hasan, 2016) :

- a) Komunikasi Intrapersonal, adalah komunikasi yang terjadi dalam diri seseorang. Ini mencakup proses menerima, mengolah, menyimpan, dan mengeluarkan kembali pesan atau informasi. Contoh kegiatan komunikasi intrapersonal meliputi berdoa, bersyukur, tafakur, dan berimajinasi kreatif.
- b) Komunikasi Interpersonal, adalah komunikasi antara dua orang atau lebih yang melibatkan pertukaran informasi di antara individu-individu tersebut. Komunikasi ini efektif jika melibatkan perilaku verbal dan nonverbal, adanya umpan balik pribadi, interaksi yang berkesinambungan, serta sifat yang saling persuasif.
- c) Komunikasi Kelompok, adalah interaksi tatap muka antara tiga orang atau lebih dengan tujuan berbagi informasi atau pemecahan masalah. Contohnya adalah kuliah, rapat, briefing, seminar, dan workshop. Setiap anggota kelompok berkomunikasi sesuai dengan peran dan posisi mereka, dan pesan yang disampaikan relevan untuk seluruh anggota kelompok.

d) Komunikasi Organisasi, adalah interaksi antarindividu dalam suatu organisasi, baik secara formal maupun nonformal. Bidang ini mencakup struktur dan fungsi organisasi, hubungan antar individu, proses pengorganisasian, serta budaya organisasi. Karena luasnya cakupan, komunikasi organisasi sering dijadikan subjek studi tersendiri.

e) Komunikasi Massa, adalah bentuk komunikasi yang menggunakan media untuk menghubungkan komunikator dengan *audiens* yang besar, tersebar, heterogen, dan memiliki efek tertentu. Ini melibatkan penyampaian pesan melalui media massa kepada sejumlah besar orang.

2. Konvergensi Media

Konvergensi adalah bergabungnya media telekomunikasi tradisional dengan internet sekaligus. Konvergensi juga dapat di artikan sebagai perubahan dalam penanganan, penyediaan, distribusi, dan pembentukan seluruh bentuk informasi baik visual, audio, data, dan lain-lain (Aurelia, 2022).

Konvergensi media adalah penggabungan dari beberapa media yang terpisah seperti media cetak, radio, televisi, internet, bersama dengan teknologi-teknologi portable dan interaktif lainnya, melauai berbagai platform presentasi digital ke dalam suatu media tunggal (Suchroni, 2016).

Dampak konvergensi media terhadap industri radio mencakup perluasan jaringan pendengar serta perubahan cara penyajian konten bagi para pendengar. Konvergensi media melibatkan penyatuan beberapa media informasi yang membawa transformasi signifikan dalam penyampaian informasi. Hal ini mencakup perubahan mendasar dalam penanganan, penyediaan, distribusi, dan pemrosesan berbagai jenis informasi, termasuk visual, audio, dan data. Sebagai hasilnya, radio kini tidak hanya terbatas pada siaran frekuensi FM, tetapi juga dapat diakses melalui berbagai platform digital seperti streaming online dan aplikasi mobile. Transformasi ini memungkinkan radio untuk menjangkau *audiens* yang lebih luas dan beragam, serta menawarkan konten yang lebih bervariasi dan interaktif, sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendengar modern. (Shavira & Roosinda, 2022)

Menurut Grant dan Wilkinson, konvergensi media membuat khalayak menjadi lebih memiliki banyak pilihan media dengan konten yang semakin beragam. Kehadiran konvergensi juga mengubah konsumsi media masyarakat, penyebaran informasi, hingga literasi media (Dayana, 2021).

Terdapat dua jenis konvergensi media, yaitu Konvergensi Kontinum dan Konvergensi Jurnalistik (Mauludin, 2020) :

- a) Konvergensi kontinum adalah transformasi dalam struktur organisasi kerja yang bertujuan meningkatkan efisiensi

tenaga, biaya, dan waktu serta mengintegrasikan media. Dailey, Demo, dan Spillman memperkenalkan konsep ini dan membaginya menjadi lima tahap, yang pertama *cross promotion* adalah kolaborasi antara dua media untuk saling mempromosikan konten masing-masing. *Cloning* adalah reproduksi konten media untuk ditampilkan di media lain, *Coopetition* adalah entitas media yang terkonvergensi bekerja sama dan berkompetisi secara bersamaan. *Content Sharing* adalah berbagi konten antara dua media dengan pengemasan ulang atau berbagi anggaran. *Full Convergence* adalah Kerja sama penuh antara media dalam pengumpulan, produksi, dan distribusi konten, dengan tujuan memaksimalkan keunikan masing-masing platform untuk menyampaikan konten secara efektif.

- b) Konvergensi jurnalistik, yang diperkenalkan oleh Grant, berkaitan dengan produksi dan penyampaian berita melalui berbagai platform. Konvergensi ini memiliki tiga model, Konvergensi *Newsroom* adalah jurnalis dari berbagai platform (surat kabar, online, televisi) bekerja dalam satu ruang produksi, masing-masing menangani tugas sesuai medianya. Konvergensi *Newsgathering* adalah jurnalis diharuskan memiliki kemampuan multitasking melalui pelatihan khusus, sehingga mereka bisa menghasilkan

konten untuk media cetak, online, dan televisi, termasuk mengambil foto atau video. Konvergensi *Content* adalah berita disajikan dalam bentuk multimedia, yang menggabungkan teks, gambar, audio, video, blog, podcast, atau slide show, dengan variasi yang terus berkembang,

3. Radio

Menurut Max Well, radio adalah suatu gelombang magnetis yang dapat mengarungi ruang angkasa secara gelombang dengan kecepatan tertentu yang diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya yaitu 186.000 mil/detik. Radio merupakan media yang hanya bisa didengar dan berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, Suara dari penyiar memiliki komponen visual yang bisa menciptakan gambar dalam benak pendengar. (Januar, 2019)

Menurut Effendy siaran radio adalah media komunikasi masa yang langsung ditujukan kepada khalayak dalam bentuk suara dengan menggunakan gelombang radio sebagai media untuk menyalurkan gagasan informasi secara umum dan terbuka (Rahmawati et al., 2021).

Modulasi frekuensi (FM) pada radio adalah metode untuk menyampaikan informasi melalui gelombang pembawa dengan memvariasikan frekuensi. sistem siaran dengan teknologi FM ditemukan oleh Edwin Howard Armstrong yang dapat mentransmisikan suara kualitas tinggi melalui gelombang radio (Prio et al., 2019).

Radio harus memenuhi kebutuhan pendengarnya dan untuk memenuhi hal tersebut radio harus mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sikap pendengar dalam mereferensikan radio. Menurut Eastman, apabila suatu radio dapat menciptakan program yang berkualitas maka hal tersebut akan mempengaruhi sikap pendengar agar tidak beralih ke *channel* lain (Arumsari, 2012).

Format radio, juga dikenal sebagai *programming format* adalah bentuk program siaran di sebuah stasiun radio dan mencakup keseluruhan isi siarannya. Format ini juga menjadi dasar gaya siaran para penyiar. Memahami format radio merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap penyiar radio, berikut formatnya (Kustiawan et al., 2022):

- a) Format Uraian (Naskah Uraian / Monolog) adalah salah satu format acara yang menyajikan penjelasan tentang suatu masalah atau topik yang telah disiapkan oleh narasumber secara monolog atau satu arah.
- b) Format Obrolan (Dialog) adalah format acara yang membahas suatu masalah atau topik melalui tanya jawab antara dua orang atau lebih, di mana satu orang berperan sebagai presenter dan yang lain sebagai narasumber. Format obrolan ini bisa disajikan dalam berbagai bentuk, seperti wawancara, diskusi, dialog interaktif, dan talk show.

- c) Format Feature adalah program informasi yang membahas satu topik secara mendalam melalui berbagai sudut pandang yang saling melengkapi, menguraikan, dan mengkritisi, yang disajikan dalam berbagai bentuk.

4. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan teori yang dapat dijadikan dasar pengembangan studi mengenai kesiapan adanya pemanfaatan teknologi yang baru. Sampai saat ini teori *Technology Acceptance Model (TAM)* dianggap teori yang paling relevan dalam memprediksi keinginan maupun kesiapan untuk mengadopsi suatu teknologi. (Diapriila et al., 2022)

Dengan menggunakan Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* maka akan mampu menjelaskan apakah pembaharuan teknologi yang diuat bisa diterima atau tidak oleh pengguna. *Technology Acceptance Model (TAM)* memberikan dasar untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan dari penggunaanya. (Fatmawati, 2015)

Menurut Davis Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* memiliki lima indikator (Fatmawati, 2015) :

- a) Presepsi Kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*)

Presepsi Kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) merupakan pernyataan mengenai persepsi pengguna akan

kemudahan ataupun kesulitan dari penggunaan suatu teknologi. Pengguna akan cenderung menerima teknologi jika teknologi tersebut tidak memerlukan usaha besar, mudah dipahami, tidak memerlukan waktu yang lama, fleksibel, ataupun memerlukan keterampilan teknis yang tinggi untuk menggunakan teknologi tersebut.

b) Presepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Presepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) merupakan pernyataan mengenai persepsi pengguna terhadap kegunaan suatu teknologi. Jika pengguna melihat bahwa teknologi tersebut dapat meningkatkan efisiensi, kualitas pekerjaan, atau memberikan manfaat lain yang diinginkan, mereka lebih cenderung untuk menerima dan menggunakan teknologi tersebut. Persepsi ini dapat dipengaruhi oleh sejauh mana teknologi memenuhi kebutuhan dan tujuan pengguna.

c) Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)

Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*) merupakan sikap pengguna terhadap penggunaan suatu teknologi yang berbentuk penerimaan ataupun penolakan. Sikap positif terhadap penggunaan menciptakan motivasi untuk mengadopsi teknologi, Faktor-faktor seperti pengalaman sebelumnya, pendapat orang lain, atau keyakinan pribadi

terhadap nilai teknologi dapat memengaruhi sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi tersebut.

d) Intensitas Perilaku Penggunaan (*Behavioral Intention To Use*)

Intensitas Perilaku Penggunaan (*Behavioral Intention To Use*) merupakan niat perilaku pengguna untuk menggunakan sistem informasi, sehingga menjadi kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Jika pengguna memiliki niat yang kuat untuk menggunakan teknologi, kemungkinan besar mereka akan mengambil langkah-langkah konkret, seperti mencoba teknologi tersebut atau mempelajari lebih lanjut tentang cara menggunakannya.

e) Penggunaan Sistem Secara Aktual (*Actual System Use*)

Penggunaan Sistem Secara Aktual (*Actual System Use*) mencerminkan tindakan nyata pengguna dalam menggunakan suatu teknologi dalam situasi dunia nyata. Penggunaan aktual mengukur sejauh mana pengguna mengimplementasikan teknologi dalam pekerjaan atau aktivitas sehari-hari. Penggunaan yang konsisten dan berkelanjutan menunjukkan bahwa pengguna telah benar-benar mengadopsi teknologi tersebut.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir penelitian ini dilakukan di RRI Makassar, untuk mengetahui bagaimana Penerapan Konvergensi Pada PRO 2 RRI Makassar Dalam Mempertahankan Minat Pendengar.

Gambar 1. Kerangka Pikir



D. Fokus Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas maka fokus penelitian ini dengan judul Konvergensi Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar Dalam Mempertahankan Minat Pendengar menggunakan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dimana memiliki lima indikator yaitu Presepsi Kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*), Presepsi

Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*), Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*), Intensitas Perilaku Penggunaan (*Behavioral Intention To Use*) dan Penggunaan Sistem Secara Aktual (*Actual System Use*).

E. Deskripsi Fokus

Berdasarkan fokus penelitian di atas, berikut deskripsi fokus penelitian yang akan diteliti:

1. Presepsi Kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*)

Fokus penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pendengar RRI PRO 2 Makassar merasa bahwa platform digital baru yang ditawarkan oleh stasiun radio ini mudah digunakan.

2. Presepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Fokus penelitian ini adalah menilai sejauh mana pendengar merasa bahwa platform digital RRI PRO 2 Makassar meningkatkan kinerja atau produktivitas mereka dalam mengakses informasi dan hiburan.

3. Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)

Fokus penelitian ini adalah memahami perasaan dan pandangan pendengar terhadap penggunaan platform digital RRI PRO 2 Makassar, apakah menyambut positif atau negatif

4. Intensitas Perilaku Penggunaan (*Behavioral Intention To Use*)

Fokus penelitian ini adalah mengetahui seberapa sering pengguna mendengarkan ataupun menggunakan aplikasi RRI Digital.

5. Penggunaan Sistem Secara Aktual (*Actual System Use*)

Fokus penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pendengar benar-benar menggunakan platform digital RRI PRO 2 Makassar dalam kehidupan sehari-hari.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu dilaksanakannya penelitian ini kurang lebih selama dua bulan dari 23 Januari sampai dengan 23 Februari 2024. Lokasi penelitian di kantor RRI Makassar Jl. Riburane No.3, Bulo Gading, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

B. Jenis Dan Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sebagai pendekatan utamanya. Metode penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang mendalam dan rinci mengenai fenomena yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif sendiri adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati secara langsung dalam konteksnya. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berasal dari wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta dokumentasi yang relevan, yang kemudian dianalisis secara kualitatif untuk memahami persepsi, pengalaman, dan tindakan subjek penelitian secara komprehensif.

C. Informan

Pengertian informan dalam konteks penelitian kualitatif merujuk kepada individu atau kelompok yang dipandang memiliki pengetahuan

yang relevan terkait dengan permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti. Informan ini tidak hanya memiliki pemahaman mendalam tentang isu-isu yang relevan, tetapi juga bersedia dan mampu memberikan wawasan, pengalaman, dan pandangan yang berharga kepada peneliti. Dalam konteks kualitatif, hubungan antara peneliti dan informan sangat penting, karena peneliti perlu membangun kepercayaan dan keterbukaan dengan informan untuk memperoleh data yang akurat dan bermakna. Informan dalam penelitian ini merupakan subjek yang akan menjadi sumber data utama bagi peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti. Berikut informan dalam penelitian ini :

Tabel 2. Informan

1	Koordinator PRO 2 RRI Makassar	Musthika Kurnia Sary
2	Pendengar PRO 2 RRI Makassar	Nur Hikma Imran
3	Pendengar PRO 2 RRI Makassar	Syarifa Azizah

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses mengumpulkan informasi atau data dari responden melalui interaksi langsung antara pewawancara dan responden. Wawancara dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan dapat digunakan dalam penelitian.

Adapun yang akan peneliti wawancarai, yang pertama adalah Pegawai RRI Makassar seperti koordinator PRO 2 RRI Makassar dan penyiar PRO 2 RRI Makassar untuk memahami strategi konvergensi yang telah diterapkan dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan minat dan loyalitas pendengar setelah penerapan konvergensi.

Yang kedua peneliti akan mewawancarai Pendengar PRO 2 RRI Makassar Tujuannya adalah untuk mendapatkan umpan balik langsung dari pendengar tentang apa yang mereka sukai atau tidak sukai terkait konvergensi yang dilakukan dan apakah konvergensi yang di terapkan oleh PRO 2 RRI Makassar berhasil mempertahankan minat mereka untuk tetap setia mendengarkan PRO 2 RRI Makassar berhasil atau tidak.

2. Observasi

Observasi adalah proses mengumpulkan informasi atau data dengan mengamati perilaku, kejadian, atau fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana suatu situasi atau peristiwa berlangsung, tanpa mengintervensi atau mengubah kondisi yang sedang diamati.

Peneliti ingin mengobservasi siaran Program PRO 2 RRI Makassar untuk mengidentifikasi perubahan yang terkait dengan konvergensi , Ini termasuk perubahan dalam format siaran, konten media digital, dan cara berinteraksi dengan pendengar melalui platform digital.

Observasi terhadap bagaimana media digital digunakan dalam konteks konvergensi. Ini bisa mencakup pemantauan penggunaan situs web, media sosial dan aplikasi RRI Playgo untuk mendapatkan pemahaman tentang sejauh mana media digital telah diintegrasikan dalam penerapan konvergensi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi dengan proses pengumpulan data melalui dokumentasi melibatkan identifikasi dan pengumpulan dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian atau analisis. Dokumen tersebut dapat berupa laporan, jurnal, surat, memo, catatan, kebijakan, rekaman video atau audio, foto, atau bahan-bahan lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

Peneliti ini mendokumentasikan data terkait dengan minat pendengar, seperti jumlah unduhan aplikasi RRI Play Go, data pengunjung PRO 2 RRI Makassar Pada aplikasi RRI Play Go dan bagaimana pengelolaan media sosial. Data ini dapat digunakan untuk mengukur dampak penerapan konvergensi terhadap minat pendengar.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam teknik analisis data merupakan Langkah penting yang merujuk pada serangkaian proses yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data yang nantinya akan digunakan untuk analisis lebih lanjut. Proses ini menjadi tahap awal dalam

menyusun kerangka kerja analisis data yang efektif, di mana data-data yang relevan dengan tujuan analisis akan diperoleh dari berbagai sumber yang tersedia. Pengumpulan data dapat melibatkan beragam metode, mulai dari survei, observasi, wawancara, hingga pengumpulan data sekunder dari literatur atau sumber informasi yang sudah ada. Pentingnya pengumpulan data yang komprehensif juga tidak bisa diabaikan, karena data-data yang terkumpul tersebut akan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang tepat di masa depan. Oleh karena itu, proses pengumpulan data tidak hanya sekadar menghimpun informasi, tetapi juga merupakan fondasi yang sangat penting dalam membangun pemahaman yang mendalam dan menyeluruh terhadap fenomena atau masalah yang sedang dianalisis.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahapan penting dalam proses analisis data yang merujuk pada serangkaian teknik dan metode yang digunakan untuk menyederhanakan dataset yang kompleks menjadi bentuk yang lebih mudah dikelola dan dipahami. Proses reduksi data melibatkan penghapusan informasi yang tidak relevan, pengelompokan data menjadi kategori yang lebih besar, dan penyusutan dimensi data agar menjadi lebih terfokus. Tujuan utama dari reduksi data adalah untuk mempermudah analisis selanjutnya dengan mengidentifikasi pola, hubungan, atau informasi penting secara lebih efisien. Dengan menyederhanakan data, analis dapat fokus pada aspek-aspek yang

paling relevan dan signifikan, menghemat waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut. Dengan demikian, reduksi data merupakan langkah krusial dalam memastikan bahwa analisis data dilakukan secara efisien dan hasilnya dapat memberikan wawasan yang bernilai bagi pengambil keputusan.

3. Pengajian Data

Pengajian data merupakan proses analisis data yang melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap informasi yang terkandung dalam kumpulan data yang telah terkumpul. Proses ini tidak sekadar mencakup pengamatan kasar terhadap data, tetapi melibatkan langkah-langkah analisis yang lebih kompleks untuk menggali potensi informasi yang tersembunyi di dalamnya. Tujuan utama dari pengajian data adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai karakteristik yang terdapat dalam data tersebut. Melalui pengajian data yang teliti dan cermat, para analis dapat mengeksplorasi berbagai dimensi data secara menyeluruh, menggali wawasan baru, dan mengidentifikasi peluang atau tantangan yang relevan bagi suatu organisasi atau proyek.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan penting dalam suatu proses analisis data yang mengacu pada upaya mengambil kesimpulan yang bermakna berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara cermat. Proses ini melibatkan evaluasi mendalam

terhadap hasil analisis serta menghubungkannya dengan tujuan penelitian atau pertanyaan yang ingin dijawab. Dengan demikian, tujuan utama dari penarikan kesimpulan adalah untuk menyajikan jawaban atau temuan yang dapat diandalkan dan relevan terkait dengan pertanyaan penelitian yang diajukan atau tujuan dari analisis data yang telah dilakukan. Proses penarikan kesimpulan ini seringkali melibatkan interpretasi yang mendalam terhadap data, perbandingan dengan literatur terkait, dan refleksi terhadap metodologi yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data.

F. Pengabsahan Data

Pengabsahan data merujuk pada proses memastikan keakuratan, keandalan, dan validitas data yang digunakan dalam penelitian. Pengabsahan data merupakan langkah penting dalam menjaga kualitas dan kepercayaan hasil penelitian. Pengabsahan data membantu menghindari kesalahan interpretasi dan kesimpulan yang salah karena data yang tidak valid atau tidak dapat dipercaya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Radio Republik Indonesia Makassar

Pada 8 Desember 1942 tentara Jepang pertama kali menduduki kota Makassar langsung mendirikan stasiun radio, siaran pertamanya berupa pidato dari Laksamana Suddo Kane Omi tentang propaganda Jepang. Stasiun radio ini dinamakan Makassar Hozo Kyoku yang terletak di tepi pantai Losari tepatnya di Jalan Rajawali No. 2 Makassar, dengan menyita rumah milik H. Lala seorang kontraktor bangunan. Tentara Jepang pada saat itu memaksa penduduk mendengar siaran radio dan memasang radio umum di beberapa pojok jalan. (Sejarah Singkat RRI Makassar, 2022)

Setelah Jepang kalah, tentara sekutu yang di pimpin oleh Komandan De Bruin masuk ke Makassar bergerak cepat menguasai stasiun radio Makassar Hozo Kyoku. Kemudian mereka mengubah nama stasiun tersebut menjadi Radio Oemroep Makassar yang dipimpin oleh Mt. Sholtens. Pada Tahun 1947 berganti nama lagi menjadi Radio Oemroep in Overgangtijd dipimpin oleh A.O.A Niederer, meskipun radio ini milik badan penyiaran tentara Belanda siaran radionya tak luput dari pesan-pesan perjuangan terselubung yang di lakukan oleh pemuda pejuang kemerdekaan.

Tanggal 18 Agustus 1950 statuin Radio Republik Indonesia di tepi pantai Losari berhasil di rebut kembali oleh TNI, Radio Republik Indonesia kembali mengudara. Dari tahun 1950 hingga 1970-an Radio Republik Indonesia Makassar tampil sendiri tanpa saingan dan berpindah lokasi ke jalan Riburane, lalu diawal 1970-an radio siaran swasta mulai bermunculan disusul dengan berdirinya TVRI Makassar pada tahun 1975 Setelah itu Radio Republik Indonesia mulai memasuki situasi persaingan yang ketat.

Tahun 1991 RRI Makassar membagi siarannya dalam dua programa, PRO 1 untuk segmen di daerah luar Makassar sedangkan PRO 2 untuk segmen masyarakat perkotaan dan terus berkembang. Sekarang RRI Makassar memiliki tiga programa, yang pertama PRO 1 disiarkan pada frekuensi 94.4 FM yang menyiarkan persoalan politik dan informasi umum. PRO 2 adalah stasiun yang mengudara pada frekuensi 96.8 FM membahas seputar trend anak muda. Yang terakhir RRI PRO 4 frekuensi 92.5 FM Channel ini merupakan pusat informasi kebudayaan Indonesia.

RRI PRO 2 Makassar adalah radio musik dan hiburan yang mengudara di 96.8 FM, mengkhususkan diri dalam menyediakan musik dan hiburan untuk remaja dan juga menawarkan informasi terkait gaya hidup remaja. Di sini Anda dapat menikmati lagu-lagu terbaru dan terpopuler dari artis lokal dan internasional, menjadikannya sumber hiburan dan musik baru untuk pemirsa muda.

2. Visi Dan Misi Radio Republik Indonesia Makassar

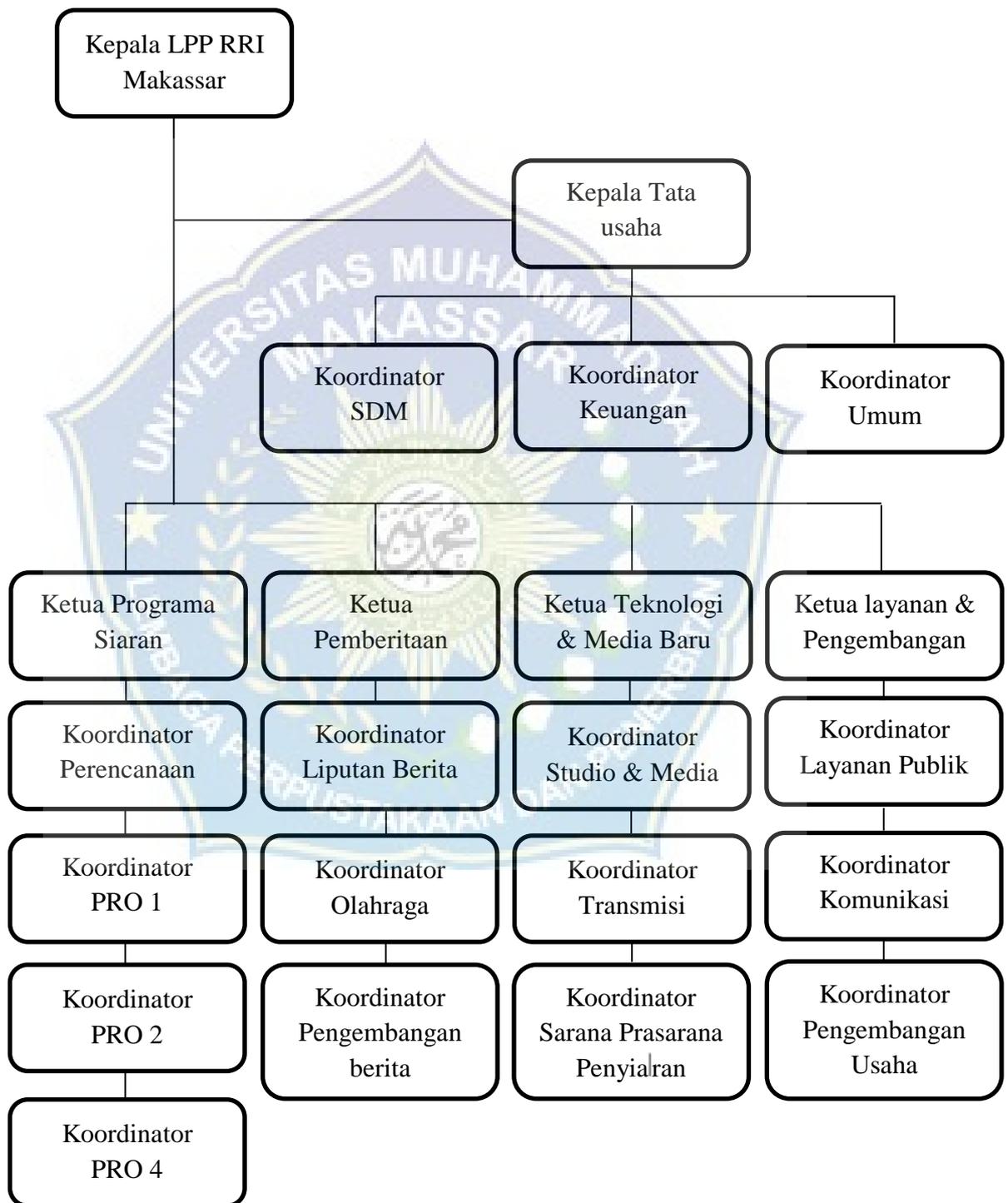
Visi Lembaga Penyiaran publik Radio Republik Indonesia adalah mewujudkan Visi Negara sebagaimana yang ditetapkan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yakni, terwujudnya Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong. Untuk mendukung visi ini RRI berkomitmen menjadi Lembaga Penyiaran Publik yang terpercaya dan mendunia, sebagai acuan dan arah seluruh angkasawan angkasawati RRI dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Misi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia yang pertama adalah memberikan dukungan kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia, memajukan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa dan penegakan sistem hukum yang bebas korupsi melalui siaran dengan konten yang berkualitas serta mempunyai nilai pendidikan untuk memenuhi hak warga negara mendapatkan informasi yang independen, netral dan akurat. Kedua menyelenggarakan pelayanan tata kelola lembaga yang transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip good public governance. Ketiga meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana LPP RRI yang berbasis multiplatform untuk memudahkan akses bagi masyarakat mendapatkan layanan siaran RRI di wilayah NKRI dan mancanegara.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi RRI Makassar

Gambar 2. Struktur Organisasi



B. Hasil Penelitian

Pada BAB ini peneliti akan menguraikan data dari hasil penelitian tentang “Konvergensi Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar Dalam Mempertahankan Minat Pendengar” sebagai berikut:

Radio Republik Indonesia telah menjalankan sebuah transformasi melalui penerapan konvergensi media dengan membuat aplikasi RRI Digital. Dalam proses ini, berbagai bentuk media digabungkan kedalam satu platform dimana pengguna bisa mendengarkan, melihat serta membaca sehingga menambah pengalaman dalam menggunakan aplikasi. Aplikasi RRI Digital sudah di unduh 100 ribu lebih di play store, sedangkan di app store tidak di tunjukkan seberapa banyak yang mendownload tetapi RRI Digital berada di peringkat 101 di kategori hiburan.

Dengan aplikasi RRI Digital, pendengar tidak hanya dapat mengakses siaran radio secara langsung, tetapi juga dapat menikmati berbagai konten tambahan yang disediakan seperti berita online yang mengupdate berita setiap harinya, *playlist music* dari berbagai artis terkenal baik dalam maupun luar negeri, podcast dan kanal komunitas yang bisa di manfaatkan pengguna untuk mendapatkan informasi ataupun berbagi informasi ke pengguna lain sesuai dengan kanal yang diikuti.

Adapun fitur-fitur dalam aplikasi RRI Digital yang bermanfaat bagi pengguna seperti fitur di mana pengguna bisa menyimpan ataupun membuat *playlist* dari lagu-lagu yang tersedia terlebih lagi lagu yang disediakan adalah lagu terbaru, fitur untuk menyimpan program yang

disukai agar tidak susah untuk mencari di pencarian kita hanya perlu membuka *library*, fitur *share link* yang memungkinkan pengguna untuk membagikan program yang sedang didengarkan ke sosial media lainnya dan yang terakhir ada fitur *live chat* agar pengguna bisa mengirim komentar secara langsung ataupun berinteraksi dengan pengguna lainnya.

Dalam prosesnya Radio Republik Indonesia terkhususnya PRO 2 Makassar dalam mempertahankan minat pendengarnya melakukan beberapa hal, dari segi program PRO 2 Makassar menyajikan konten yang relevan dengan anak muda. Dapat dilihat di aplikasi RRI Digital ada 16 ribu pengunjung yang melihat PRO 2 Makassar selama aplikasi tersebut di rilis, walaupun tidak dapat diketahui data akurat dari pendengar PRO 2 Makassar dari tahun ke tahun namun angka tersebut sudah cukup mempresentasikan bahwasanya masih ada pendengar yang mendengarkan PRO 2 Makassar dan menjadikannya sebagai sarana untuk mencari hiburan.

Selain menyajikan musik yang sedang trend, PRO 2 Makassar beberapa kali mendatangkan bintang tamu yang menarik mulai dari penyanyi, konten kreator, mahasiswa berprestasi dan anak muda lainnya yang dapat menginspirasi orang lain. Program acara baru yang ada di PRO 2 Makassar “Aku Mau Cerita” banyak di sukai pendengar, dimana pendengar bisa mendengarkan cerita orang lain maupun mengirimkan cerita pengalaman menarik mereka baik itu cerita horor, percintaan ataupun

kehidupan ke email akumauceritapro2@gmail.com yang akan di siarkan setiap hari kamis jam 8 malam.

PRO 2 Makassar juga rutin membuat konten-konten menarik di sosial media lain untuk memberitahu seperti apa PRO 2 Makassar dan menarik orang-orang untuk mendengarkan PRO 2 Makassar. Di instagram PRO 2 Makassar sering mengupload jadwal siaran dan memiliki 3 ribu pengikut dengan id pro2maks. Di tiktok PRO 2 Makassar sering mengupload konten hiburan yang sedang trend, PRO 2 Makassar di tiktok memiliki 303 pengikut dengan id pro2maks. PRO 2 Makassar tidak memiliki akun Youtube sendiri namun biasanay PRO 2 Makassar mengupload konten mereka di siaran youtube RRI Makassar yang memiliki 11 ribu *Subscriber*. Pendengar stia PRO 2 Makassar juga dapat menghubungi PRO 2 melalui Whatsapp di nomor 0811410968.

Alur konvergensi PRO 2 RRI Makassar, Di tahap awal PRO 2 RRI Makassar merancang dan memproduksi acara radio harian yang berisi musik, Informasi seputar intertainment, wawancara dengan narasumber dan segmen interaktif. Konten ini diproduksi dalam berbagai format seperti audio untuk disiarkan langsung melalui frekuensi 96,8 FM di Makassar, situs Web dan Aplikasi RRI Digital. video untuk platform seperti youtube, serta gambar dan cuplikan acara diposting di Instagram dan tiktok untuk menarik perhatian pendengar.

Pendengar mengonsumsi konten melalui siaran radio FM atau streaming di situs web dan aplikasi RRI Digital lalu memberikan umpan

balik melalui komentar di media sosial, email, atau whatsapp selama siaran. PRO 2 RRI Makassar juga menggunakan polling dan kuis interaktif di media sosial untuk melibatkan audiens dan mendapatkan umpan balik langsung. PRO 2 RRI Makassar terus mengadopsi teknologi dan tren baru untuk menjaga konten tetap menarik. Ini bisa mencakup penggunaan *live streaming* di Instagram untuk acara tertentu, kolaborasi dengan *influencer* atau musisi untuk menarik pendengar. Dengan alur konvergensi ini, Pro 2 RRI Makassar tidak hanya mengandalkan siaran radio tradisional, tetapi juga memanfaatkan teknologi digital untuk menjangkau *audiens* yang lebih luas dan memberikan pengalaman yang lebih beragam dan terintegrasi.

RRI Makassar memiliki beberapa bidang, salah satunya adalah bidang program siaran yang memiliki beberapa koordinator, namun yang di jadikan informan hanya satu yaitu Koordinator PRO 2 dan dua pendengar atau pengguna RRI Digital. *Technology Acceptance Model (TAM)* pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 dan memiliki lima indikator yaitu Persepsi Kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*), Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*), Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*), Intensitas Perilaku Penggunaan (*Behavioral Intention To Use*), Penggunaan Sistem Secara Aktual (*Actual System Use*) dan Penerimaan (*Acceptance*).

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*)

Point ini merupakan penjelasan mengenai persepsi kemudahan dari penggunaan konvergensi yang telah dilakukan RRI Makassar terkhususnya untuk PRO 2 kepada pendengar atau pengguna aplikasi RRI Digital. Seperti yang kita ketahui bahwasanya tujuan dari di buatnya konvergensi agar memudahkan penggunanya untuk megakses berbagai jenis media dalam satu platfrom.

Berikut pendapat Koordinator PRO 2 RRI Makassar Musthika Kurnia Sary:

“Tujuan dari di buatnya aplikasi RRI Digital ini memang untuk mempermudah pendengar agar bisa mendengarkan PRO 2 di mana saja dan kapan saja mereka inginkan. Karena orang-orang sekarang khususnya anak muda lebih dekat dengan gadget, maka RRI melalukan pendekatan dengan cara membuat aplikasi RRI Digital.”

(Wawancara, Selasa 30 januari 2024)

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa memang tujuan utama dari dilakukannya konvergensi oleh RRI terkhususnya PRO 2 Makassar untuk mempermudah pendengarnya mendengarkan radio. Dimana juga target pemasaran dari PRO 2 Makassar itu sendiri adalah anak muda dengan usia 15 sampai 25 tahun yang sangat dekat kaitannya dengan digitaliasi.

Berikut pendapat dari pendengar PRO 2 RRI Makassar Nur Hikma Imran mengatakan:

“Dengan adanya aplikasi RRI Digital ini sangat memudahkan kita sebagai pendengar ketika ingin mendengarkan radio karna bisa di akses di hand phone dengan sekali klik dan bisa di akses kapan saja

dan di mana saja kita inginkan serta aplikasi ini sangat mudah untuk di oprasiakan.”

(Wawancara, Rabu 7 Februari 2024)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa konvergensi yang dilakukan oleh RRI ini terkhususnya PRO 2 Makassar memang sangat di rasakan oleh pendengarnya terlebih dalam aspek kemudahannya. Dengan hanya beberapa ketukan pada layar *Hand Phone* pendengar dapat mengakses beragam konten di radio, tanpa perlu mencari frekuensi radio secara manual. Menu-menu yang tersedia di dalam aplikasi ini juga sangat mudah untuk di gunakan sehingga pengguna akan semakin minat untuk menggunakannya.

Berikut Pendapat dari Pendengar PRO 2 Makassar Syarifa

Azizah mengatakan:

“Dari aspek kemudahan, RRI Digital ini sangat memudahkan. Selain karna fleksibel aplikasi ini memudahkan kita sebagai pendengar menikmati berbagai konten dalam satu platform mulai dari, audio, video dan berita. RRI Digital ini juga dapat diakses pada saat offline tetapi hanya bisa beberapa konten saja dan itu sangat membantu pendengar untuk bisa mendapatkan hiburan walaupun sedang tidak ada internet.”

(Wawancara, 15 Februari 2024)

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa Media saat ini membuat pendengar di berbagai wilayah bisa mendapatkan informasi ataupun hiburan hampir setiap waktu dan setiap saat dan kita sudah dapat menjangkaunya dengan mudah walaupun tanpa akses internet. Pengguna dapat menikmati berbagai konten mulai dari visual, audio ataupun bacaan dalam satu platform. Jadi dapat

disimpulkan bahwa konvergensi yang dilakukan oleh RRI sangat memudahkan dan memberi pengalaman baru dalam mendengarkan radio bagi khalayak.

2. Presepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Poin ini merupakan pernyataan bagaimana pengguna melihat konvergensi yang dilakukan PRO 2 RRI Makassar tersebut dapat meningkatkan efisiensi, kualitas, atau manfaat yang diinginkan. Persepsi ini dapat dipengaruhi oleh sejauh mana konvergensi tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan pengguna.

Berikut pendapat Koordinator PRO 2 RRI Makassar

Musthika Kurnia Sary:

“Manfaat yang di dapatkan oleh PRO 2 RRI Makassar dengan adanya RRI Digital lebih kepada kita akan lebih di kenal lagi. Dengan adanya RRI Digital orang-orang dapat melihat keseluruhan profil dari PRO 2 RRI Makassar itu sendiri, seperti program apa saja yang ada di PRO 2, sosial media dari PRO 2 hingga siapa saja penyiar dari PRO 2 RRI Makassar.”

(Wawancara, 30 Januari 2024)

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa konvergensi membawa manfaat besar bagi RRI terkhususnya PRO 2 Makassar dan dapat memperluas jangkauan pendengarnya di era digital saat ini. PRO 2 RRI Makassar dapat memperkuat posisinya sebagai penyedia konten informasi dan hiburan di indonesia serta menjaga relevansinya di tengah perkembangan teknologi media yang sangat cepat. Ketika pendengar ingin mengetahui seperti apa itu PRO 2

Makassar, mereka hanya perlu membuka aplikasi RRI Digital maka sudah dapat melihat gambaran dan karakteristik seperti apa PRO 2 Makassar.

Berikut pendapat dari pendengar PRO 2 RRI Makassar Nur

Hikma Imran mengatakan:

“Manfaat yang saya rasakan selama memakai aplikasi RRI Digital ini adalah dapat menghibur dan memberi informasi di waktu luang ataupun dalam perjalanan pulang sehabis kerja. Saya rasa aplikasi ini sangat bermanfaat untuk menyegarkan pikiran kembali di tengah-tengah kesibukan karena konten yang di sajikan oleh PRO 2 Makassar sangat menghibur.”

(Wawancara, Rabu 7 Februari 2024)

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa aplikasi ini memberikan manfaat bagi pendengar terutama di tengah-tengah kesibukan pekerjaan, mereka mendapatkan hiburan serta pembaruan informasi yang menarik dari PRO 2 Makassar. Dengan kemudahan untuk mengakses konten, akan memberi manfaat untuk pengguna dalam menggunakan aplikasi RRI Digital ini.

Berikut Pendapat dari Pendengar PRO 2 Makassar Syarifa Azizah mengatakan:

“Ada banyak fitur-fitur yang tersedia di dalam aplikasi ini, salah satu yang sangat bermanfaat bagi saya yaitu fitur live chat. Kita dapat berinteraksi langsung dengan penyiar bahkan dengan pendengar lainnya yang berada di room chat selama acara berlangsung.”

(Wawancara, 15 Februari 2024)

Hasil wawancara tersebut menjelaskan manfaat fitur live chat yang di sediakan benar-benar meningkatkan interaksi antara

pendengar dengan penyiar. Fitur ini memungkinkan pendengar berpartisipasi selama siaran berlangsung. Pendengar juga merasa lebih terhubung dengan PRO 2 RRI Makassar karena merasakan keterlibatan dalam setiap program yang di siarkan, menjadikan radio bukan hanya sebagai media penyiaran tetapi juga sebagai platform interaktif untuk berbagi ide, informasi dan pengalaman.

3. Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)

Point ini merupakan bagaimana sikap pengguna terhadap aplikasi RRI Digital yang berbentuk penerimaan ataupun penolakan. Faktor-faktor seperti pengalaman sebelumnya, pendapat orang lain, atau keyakinan pribadi terhadap nilai teknologi dapat memengaruhi sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi tersebut.

Berikut pendapat Koordinator PRO 2 RRI Makassar Musthika Kurnia Sary:

“Secara umum, respon terhadap konvergensi yang telah RRI lakukan di terima dengan baik oleh pendengar. Kami berharap banyak pendengar yang merasakan manfaat dari perubahan ini, dari pihak kami pun PRO 2 RRI Makassar selalu mengikuti perkembangan dan kebutuhan pendengar kami agar tetap relevan di era digital ini.”

(Wawancara, 30 Januari 2024)

Dari wawancara tersebut menjelaskan bahwa PRO 2 RRI Makassar berharap konvergensi yang mereka lakukan mendapatkan respon positif. PRO 2 Makassar juga berupaya menjadikan aplikasi tersebut sebagai sarana utama dalam

menyampaikan informasi dan hiburan, lebih dari itu PRO 2 Makassar melihat aplikasi ini sebagai langkah untuk memperluas cakupan pendngarnya terutama di kalangan generasi muda yang cenderung menggunakan platform digital dalam mengakses konten-konten media.

Berikut pendapat dari pendengar PRO 2 RRI Makassar Nur Hikma Imran mengatakan:

“Aplikasi ini sangat mempermudah saya dalam mengakses radio terutama PRO 2 RRI Makasssar, secara keseluruhan aplikasi ini telah memberikan pengalaman ataupun perubahan dalam mendengarkan radio.”

(Wawancara, Rabu 7 Februari 2024)

Berikut Pendapat dari Pendengar PRO 2 Makassar Syarifa Azizah mengatakan:

“Menurut saya penggunaan aplikasi ini membuat saya lebih sering mendengarkan PRO 2 Makassar. Saya merasa lebih terhibur dan dapat mengetahui lagu-lagu terbaru di PRO 2 hits list setiap minggunya.”

(Wawancara, 15 Februari 2024)

Dari kedua wawancara tersebut menunjukkan RRI Digital diterima dengan baik oleh pengguna, mereka menilai aplikasi ini memberikan kemudahan akses dalam menggunakan aplikasi tersebut dan memeberikan hiburan serta informasi terkini yang semuanya meningkatkan pengalaman mendengarkan radio mereka. Ini menunjukkan penerimaan yang positif terhadap teknologi dalam dunia penyiaran radio. aplikasi RRI Digital telah memenuhi

kebutuhan pengguna dengan menghadirkan konvergensi radio yang bermutu dan mudah diakses dalam era digital ini, sehingga pendengar lebih memilih menggunakan RRI Digital daripada radio konvensional.

4. Intensitas Perilaku Penggunaan (*Behavioral Intention To Use*)

Intensitas Perilaku Penggunaan (*Behavioral Intention To Use*) merupakan niat pengguna untuk menggunakan RRI Digital, sehingga menjadi kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakannya. Makin meluasnya akses internet dan penggunaan Smart Phone di masyarakat menjadikan RRI Digital salah satu sumber informasi atau hiburan bagi pendengarnya. Jika pengguna memiliki ketertarikan pada aplikasi RRI Digital, kemungkinan besar intensitas mereka mendengarkan RRI Digital akan semakin tinggi.

Berikut pendapat Koordinator PRO 2 RRI Makassar Musthika Kurnia Sary:

“Dengan adanya aplikasi RRI Digital, dalam beberapa tahun terakhir PRO 2 Makassar telah mengalami peningkatan, dapat dilihat juga antusias pendengar di instagram ataupun whatsapp PRO 2 Makassar banyak pendengar yang sering request lagu, mengikuti give away dan mengirimkan pendapat mereka ketika siaran sedang berlangsung.”

(Wawancara, 30 Januari 2024)

Wawancara tersebut menjelaskan intensitas pendengar Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar disebabkan oleh beberapa faktor seperti strategi konten, variasi dan kualitas

program yang disiarkan menarik dan relevan bagi pendengar. Yang kedua Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar melibatkan pendengar dengan melalui sosial media, Whatsapp dan live chat yang tersedia di RRI Digital. Upaya promosi yang efektif juga dapat berperan penting untuk menarik pendengar baru, Promosi bisa dilakukan melalui media sosial atau bekerja sama dengan event lokal.

Berikut pendapat dari pendengar PRO 2 RRI Makassar Nur Hikma Imran mengatakan:

“saya sering mendengarkan PRO 2 Makassar walaupun tidak setiap saat. Saya biasanya mendengarkan Spada di pagi hari dan Sore Ceria untuk mendengarkan musik, informasi ataupun mendengarkan cerita dari narasumber yang di undang.”

(Wawancara, Rabu 7 Februari 2024)

Berikut Pendapat dari Pendengar PRO 2 Makassar Syarifah Azizah mengatakan:

“Saya mendengarkan PRO 2 Makassar ketika bersantai di kos sendirian dan saya rutin mendengarkan program Aku Mau Cerita setiap hari kamis malam untuk mendengarkan cerita dari teman-teman pendengar PRO 2.”

(Wawancara, 15 Februari 2024)

Dari hasil kedua wawancara tersebut menjelaskan bahwa pendengar PRO 2 RRI Makassar memiliki kecenderungan untuk mendengarkan stasiun radio tersebut beberapa kali saja bukan setiap hari. Mereka cenderung mendengarkan radio saat mereka sedang dalam perjalanan atau sedang beristirahat. Program-

program seperti Spada di pagi hari , Sore Ceria dan jaga malam menjadi favorit pendengar. meskipun tidak mendengarkan radio setiap hari, pendengar tetap memiliki keterikatan dengan PRO 2 RRI Makassar dan menikmati berbagai program yang disajikan oleh stasiun radio tersebut.

5. Penggunaan Sistem Secara Aktual (*Actual System Use*)

Penggunaan Sistem Secara Aktual (*Actual System Use*) merupakan tindakan pengguna dalam menggunakan RRI Digital, ini mencakup seberapa sering aplikasi digunakan, dan sejauh mana aplikasi tersebut memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Penggunaan yang konsisten dan berkelanjutan menunjukkan bahwa pengguna telah benar-benar mengadopsi teknologi tersebut.

Berikut pendapat Koordinator PRO 2 RRI Makassar Musthika Kurnia Sary:

“dengan kemajuan teknologi, lebih banyak pendengar beralih ke platform digital untuk mengakses konten radio dan kami melihat respons yang positif dari pendengar terhadap perubahan yang telah dilakukan RRI. Kami juga akan selalu memperbaharui dan mengikuti perkembangan yang ada.”

(Wawancara, 30 Januari 2024)

Wawancara di atas menjelaskan bahwa Pendengar radio sudah beralih ke platform digital sebagai sarana utama untuk mencari hiburan. Agar bisa tetap relevan Radio Republik Indonesia membuat pembaharuan dengan membuat aplikasi RRI Digital, dengan adanya pembaharuan tersebut banyak pendengar yang

dengan mudah mengakses radio di manapun dan kapanpun mereka inginkan. Terkhususnya Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar yang menargetkan pasar kepada anak muda, ini sangat efektif tapi tidak hanya dengan RRI Digital saja, PRO 2 Makassar juga aktif di sosial media seperti Instagram, Tiktok, Whatsapp dan Facebook untuk menarik pendengar

Berikut pendapat dari pendengar PRO 2 RRI Makassar Nur

Hikma Imran mengatakan:

“Saya menggunakan aplikasi RRI Digital sudah delapan bulan, secara keseluruhan pembaharuan yang dilakukan PRO 2 Makassar sudah sangat mempermudah dan menghibur walaupun saya tidak terlalu sering mendengarkannya.”

(Wawancara, Rabu 7 Februari 2024)

Berikut Pendapat dari Pendengar PRO 2 Makassar Syarifa

Azizah mengatakan:

“Saya menggunakan aplikasi RRI Digital dari tahun 2022, di beritahu oleh teman karna kebetulan saya sedang mencari aplikasi hiburan selain instagram, tiktok, twitter dan lainnya. Menurut saya secara keseluruhan pembaharuan yang dilakukan oleh PRO 2 Makassar sudah bagus walaupun di awal pemakaian agak bingung cara menggunakannya. Saya tidak terlalu intens untuk mendengarkan PRO 2 Makassar tapi saya biasa menyempatkan mendengarkan ketika ada waktu luang dan selalu mendengarkan program favorit saya.”

(Wawancara, 15 Februari 2024)

Wawancara di atas menjelaskan bahwa kedua pendengar merasakan manfaat dari konvergensi yang dilakukan oleh Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar walaupun mereka tidak mendengarkannya setiap saat. Pendengar merasa tertarik dengan

hiburan yang diberikan PRO 2 Makassar dan merasa di permudah untuk mengakses radio dengan adanya aplikasi RRI Digital ini. Pendengar juga mengatakan mengalami kesulitan pada saat awal pemakaian namun itu dapat di atasi dengan terus mempelajari cara kerjanya, bisa dikatakan Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar sudah berhasil memenuhi kebutuhan pendengar serta memperluas jangkauan siarannya dan meningkatkan pengalaman mendengar radio secara keseluruhan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun data dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dalam penelitian Konvergensi Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar Dalam mempertahankan Minat Pendengar yang berupa kalimat deskriptif dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis. Menurut Fidler (2003) kehadiran konvergensi media merupakan suatu upaya transformasi media ke bentuk media lainnya akibat perubahan teknologi baru (Suroko, 2020). Pembahasan hasil penelitian akan dijelaskan berdasarkan dari teori *Technology Acceptance Model (TAM)* oleh Davis pada tahun 1989, merupakan teori yang dapat dijadikan dasar pengembangan studi mengenai kesiapan adanya pemanfaatan teknologi yang baru.

Konvergensi yang dilakukan oleh RRI bertujuan untuk menggabungkan berbagai platform media guna memperluas jangkauan dan meningkatkan keterlibatan audiens. Dalam kondisi yang diharapkan, RRI dapat menyatukan siaran radio tradisional dengan media digital seperti

streaming online, podcast, dan media sosial. Harapannya adalah *audiens* tidak hanya mendengarkan siaran radio melalui frekuensi FM, tetapi juga mengakses konten RRI melalui berbagai perangkat dan platform digital. Bagian penting dari upaya konvergensi ini adalah dibuatnya aplikasi RRI Digital. Aplikasi ini dirancang untuk menjadi layanan informasi dan hiburan yang mudah diakses oleh pengguna di mana saja dan kapan saja.

Pada kenyataannya proses konvergensi ini menghadapi berbagai tantangan. Meskipun RRI telah berhasil membuat aplikasi RRI Digital, tetapi mereka tetap harus berkompetisi dengan media digital lainnya yang sudah terkenal lebih dulu. Meski demikian, aplikasi RRI Digital telah menunjukkan potensi karena pengguna mulai menikmati fleksibilitas dan kenyamanan dalam mengakses konten RRI.

1. Presepsi Kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*)

Menurut Davis (1989), *Perceived Ease of Use (PEOU)* adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa suatu sistem informasi memberikan kemudahan dan tidak memerlukan banyak usaha untuk menggunakannya. Teori Davis (1989) memberikan beberapa indikator persepsi kemudahan penggunaan antara lain mudah untuk dipahami, mudah untuk digunakan, mudah dikuasai dan fleksibel (Maros & Juniar, 2016).

Penelitian ini mencakup berbagai elemen desain pengguna pada aplikasi RRI Digital maupun situs web terkait, serta kemudahan akses yang diberikan kepada pengguna dalam

mengakses konten yang disajikan oleh platform tersebut. Faktor-faktor yang diperhatikan dalam penelitian ini meliputi kejelasan dan keteraturan menu navigasi yang ada di dalam aplikasi atau situs web, kecepatan *loading* halaman yang dapat mempengaruhi kenyamanan dan efisiensi penggunaan, serta kemudahan pengguna dalam menemukan program, podcast, atau konten lainnya yang mereka cari. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai komponen yang bisa diperbaiki atau ditingkatkan untuk memastikan pengalaman pengguna yang lebih memuaskan

Dari hasil wawancara, Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar sudah melakukan pembaruan yang baik. dapat kita lihat dari persepsi kemudahannya, mereka menyediakan aplikasi ataupun link web untuk mendengarkan radio di manapun dan kapan pun pendengar inginkan. Tampilan dari aplikasi RRI Digital juga dibuat sederhana mungkin agar pengguna mudah untuk menggunakan dan mencari konten yang ingin di akses.

Dari sisi pengguna, rata-rata mengatakan sangat di permudah dengan di buatnya aplikasi RRI Digital ini terkhususnya PRO 2 Makassar. Pengguna merasa sedikit bingung ketika pertama kali mengoperasikan aplikasi RRI Digital, tetapi hal itu dapat diatasi dengan terus mempelajari cara kerja aplikasi tersebut. Dari Radio Republik Indonesia itu sendiri selalu membuat pembaharuan pada

tampilan menu agar lebih sederhana dan mudah dipahami, begitupun dengan sistemnya agar bisa lebih mempermudah pengguna dalam pemakaian.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa RRI telah membuat multiplatform dengan menggabungkan media konvensional dengan media digital seperti radio digital, situs web, aplikasi, dan media sosial yang terkonvergensi pada situs web rri.co.id dan aplikasi RRI *Play Go* (Mukti, 2023). Namun sekarang RRI *Play Go* sudah berganti nama menjadi RRI Digital dengan beberapa pembaharuan di dalamnya salah satunya adalah hadirnya fitur komunitas yang dapat memudahkan penggunanya melakukan berbagi informasi, saling membantu, dan memperluas relasi antar sesama pengguna, seperti komunitas Perempuan dan Anak, Pasar dan UMKM, Wisata dan Kuliner, Perubahan Iklim dan Diaspora.

2. Presepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Menurut Davis (1989), persepsi kebermanfaatan merupakan ukuran sejauh mana penggunaan teknologi diyakini bermanfaat bagi penggunanya. Adapun beberapa indikator yang berkaitan dengan persepsi kebermanfaatan yaitu mempercepat pekerjaan, mempermudah pekerjaan dan bermanfaat (Maros & Juniar, 2016).

Penelitian ini mengkaji berbagai aspek yang berhubungan dengan pengalaman pengguna, termasuk kemudahan dalam

mendapatkan berita terbaru yang *update* dan relevan, kualitas konten audio yang disediakan, serta berbagai fitur tambahan seperti kemampuan untuk berinteraksi langsung dengan penyiar melalui fitur chat atau panggilan telepon selama siaran berlangsung. Selain itu, penelitian ini mempertimbangkan dampak langsung terhadap tingkat kepuasan pendengar, menilai sejauh mana platform ini mendukung kebutuhan informasi dan hiburan sehari-hari mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman pendengar dan bagaimana platform digital ini dapat terus dikembangkan untuk memberikan layanan yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan serta preferensi mereka.

Pada saat Radio Republik Indonesia melakukan kovergensi media hal yang dinilai pertama kali adalah aspek kebermanfaatan bagi pengguna. Seperti yang kita ketahui konvergensi adalah penggabungan dari beberapa teknologi informasi menjadi satu, yang dimana hal ini sudah menggambarkan kemudahan karena kita bisa mengakses radio, situs berita *online*, podcast dan media visual. Dengan banyaknya konten yang bisa di akses pengguna menjadikan Radio Republik Indonesia mengalami kemajuan dan tidak membosankan.

Adapun beberapa fitur yang tersedia di RRI Digital yang dirasa pendengar sangat bermanfaat terkhususnya pendengar Radio

Republik Indonesia PRO 2 Makassar yang di ambil dari hasil wawancara.

fitur musik, dimana pengguna bisa menyimpan ataupun membuat *playlist* lagunya sendiri dengan banyak gendre yang trsedia dan juga banyak musisi terkenal baik dalam maupun luar negeri. Fitur *library*, dimana pengguna bisa menyimpan semua yang di sukai di sini baik itu Programa *Favorit*, musik, artis dan podcast. Fitur *share*, pengguna dapat membagikan link programa yang sedag di dengarkan ke sosial media lainnya. Fitur *live chat*, pengguna bisa mengirimkan komentar apapun atau berinteraksi dengan pendengar lainnya selama siaran berlangsung. Dan yang terakhir ada beberapa konten yang bisa kita dengarkan ulang.

Konvergensi media yang dilakukan oleh Radio Geronimo FM dan Radio Swaragama FM untuk mempermudah pendengar dalam mengakses radio, hasil wawancara menemukan kedua radio ini menggunakan jenis media baru sebagai pendukung system operational penyiaran dan juga sebagai perangkat untuk menjalin interaksi dengan pendengar. Media utama yang digunakan oleh Radio Geronimo FM dan Radio Swaragama FM adalah media *online web streaming* dan berbagai kanal media sosial (Annisa, 2021). Sedangkan konvergensi yang dilakukan RRI PRO 2 Makassar tidak hanya memanfaatkan website dan media sosial saja tetapi RRI PRO 2 Makassar membuat aplikasi RRI

Digital yang sangat bermanfaat dikarenakan semua sudah tergabung di dalamnya seperti sosial media, website, musik dan *streaming online* dan masih banyak lagi.

3. Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)

Menurut Davis (1989) Sikap Terhadap Penggunaan adalah penilaian individu pengguna tentang penerimaan atau penolakan terhadap suatu teknologi. Sikap penerimaan berarti pengguna merasakan hal yang positif sehingga ingin menggunakan teknologi tersebut secara berkala, sebaliknya jika pengguna menunjukkan sikap penolakan berarti pengguna merasakan hal yang negatif sehingga tidak ingin menggunakan teknologi tersebut (Moningkey, 2019).

Penelitian ini mencakup eksplorasi sikap seperti keyakinan dan perasaan pengguna terhadap aplikasi RRI Digital tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang membentuk sikap positif atau negatif pendengar, serta bagaimana sikap ini mempengaruhi keputusan mereka untuk terus menggunakan atau meninggalkan platform digital RRI PRO 2 Makassar. Sikap pengguna terhadap adanya konvergensi media oleh RRI PRO2 Makassar dapat bervariasi tergantung pada preferensi dan harapan masing-masing pendengar. Sebagian pengguna mungkin menyambut positif karena memberikan akses lebih luas terhadap berbagai konten seperti siaran langsung,

podcast, dan konten digital lainnya. Ada kemungkinan juga sebagian pendengar menolak terhadap perubahan konvergensi, terutama jika mereka puas dengan pengalaman radio yang sudah ada.

Dari hasil wawancara peneliti melinilai respon pendengar tentang konvergensi yang dilakukan oleh Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar menunjukkan sikap yang positif dan dapat di artikan bahwa pendengar menerima dan menggunakan aplikasi RRI Digital ini sebagai salah satu sarana hiburan mereka. Sikap penerimaan pendengar terhadap konvergensi yang dilakukan oleh Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar mencerminkan kesiapan pendengar untuk perubahan penyiaran yang di sajikan oleh PRO 2 Makassar.

Pada penelitian terdahulu menunjukkan aplikasi RRI *Play Go* RRI Makassar telah mendapat tanggapan positif dari para pengguna, terutama melalui program unggulannya yang secara khusus menayangkan berbagai informasi yang menarik bagi anak muda seperti trend gaya hidup dan musik terkini. Hal ini sejalan dengan karakteristik pendengar di PRO 2 yang mayoritas adalah anak muda. Keberhasilan aplikasi ini menunjukkan bagaimana RRI Makassar berhasil memanfaatkan teknologi digital untuk tetap relevan dan menarik bagi audiens muda mereka, memperkuat keterlibatan dan kepuasan pendengar melalui konten yang

disesuaikan dengan minat dan kebutuhan mereka (Firdaus, 2023). Sekarang Aplikasi RRI Digital sudah memiliki banyak pembaharuan dan program-program yang lebih menarik sehingga diterima positif oleh kebanyakan pengguna.

4. Intensitas Perilaku Penggunaan (*Behavioral intention to use*)

Menurut Davis (1989) Intensitas Perilaku Penggunaan merupakan sikap atau perilaku untuk terus menggunakan suatu teknologi. Intensitas Perilaku Penggunaan suatu teknologi dapat dilihat berdasarkan perasaan atau kebiasaan pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut, misalnya menggunakan teknologi tersebut dalam kegiatan sehari-hari. Jadi Dapat disimpulkan bahwa niat perilaku untuk menggunakan suatu teknologi merupakan indikator sejauh mana pengguna ingin memutuskan untuk terus menggunakan teknologi tersebut (Shintya Merinda, 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan, seperti persepsi kemudahan, kebermanfaatan dan sikap terhadap platform digital dianalisis secara mendalam. Penelitian ini membantu dalam meramalkan adopsi teknologi oleh pendengar di masa depan dan mengidentifikasi potensi hambatan atau pendorong penggunaan. RRI PRO2 Makassar menyajikan berbagai jenis konten yang menarik dan relevan melalui konvergensi media yang dilakukan, intensitas penggunaan aplikasi dapat meningkat karena pengguna memiliki lebih banyak pilihan untuk memenuhi berbagai minat dan

kebutuhan mereka. Adanya keterlibatan pengguna melalui interaksi di media sosial, partisipasi dalam pemungutan suara, atau kontribusi konten. Semakin tinggi tingkat keterlibatan ini, semakin besar kemungkinan intensitas penggunaan aplikasi.

Intensitas pendengar Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa, pengguna biasanya mendengarkan PRO 2 Makassar saat waktu luang saja. Ada pendengar yang mendengarkan PRO 2 Makassar saat di jalan untuk hiburan mendengarkan musik, ada juga pendengar yang mendengarkan ketika sedang bosan dan tidak melakukan apa-apa saat di kost untuk mendengarkan konten yang disukainya ataupun sekedar mendengarkan musik. Dari sini kita dapat melihat bahwa intensitas pendengar dalam menggunakan aplikasi RRI Digital tidak konsisten dan tidak menjadikan aplikasi ini sebagai sarana utama mereka untuk mendapatkan hiburan

Menurut pihak RRI, strategi untuk mengendalikan arus pendengar dilakukan dengan koordinasi yang baik antara penyiar saat pergantian program. Setelah program unggulan selesai disiarkan, penyiar yang bertugas akan berkoordinasi mengenai cara-cara untuk mempertahankan pendengar agar tetap mendengarkan program selanjutnya. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa jumlah pendengar tetap stabil meskipun terjadi pergantian program siaran, sehingga intensitas pendengar dapat

terus terjaga sepanjang waktu (Firdaus, 2023). Sekarang intensitas pendengar RRI PRO 2 Makassar lebih banyak saat pagi hari di program spada karena biasanya orang mendengarkan radio pada saat berangkat bekerja. Selain itu pada sore sampe malam hari intensitas pendengar juga meningkat dikarenakan kebanyakan orang sedang dalam perjalanan pulang dan sedang bersantai di rumah.

5. Penggunaan Sistem Secara Aktual (*Actual System Use*)

Menurut Davis (1989) Penggunaan Sistem Secara Aktual merupakan perilaku nyata dalam mengadopsi suatu Teknologi. Seseorang akan menggunakan sistem jika meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktivitas dari kondisi nyata penggunaan. Penggunaan Sistem Secara Aktual digunakan untuk menjelaskan penerimaan pengguna dalam penerapan suatu sistem teknologi, ini dapat dikatakan berhasil jika pengguna semakin banyak jumlahnya dan terus menerus digunakan (Islami, 2021).

Penelitian ini mengeksplorasi antara niat dan perilaku aktual pengguna, serta mencari pemahaman lebih dalam tentang pengalaman pengguna sehari-hari dengan platform digital ini. Tujuan akhirnya adalah memberikan wawasan yang berguna untuk meningkatkan desain dan implementasi platform digital agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pendengar. Pengguna

dapat memanfaatkan konvergensi media yang dilakukan oleh RRI PRO 2 Makassar dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang bervariasi tergantung pada preferensi dan kebutuhan masing-masing individu. Contohnya saja ketika sedang dalam waktu luang dan mengisinya dengan mendengarkan siaran radio tidak hanya itu pengguna juga bisa mengakses berita serta konten visual lainnya yang tersedia.

Dari hasil wawancara peneliti mendapati tujuan dari dibuatnya RRI Digital terkhusus pendengar PRO 2 Makassar untuk menjangkau pendengar di manapun berada, mempermudah dan bermanfaat bagi penggunanya agar tetap relevan di era digital sekarang. Dengan usaha Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar untuk memenuhi kebutuhan pendengarnya dengan membuat aplikasi, aktif membuat konten di sosial media, melibatkan pendengar dalam siaran, bekerjasama dengan label musik dan *event music* yang erat hubungannya dengan anak muda, membuat pendengar semakin tertarik dan bertambah.

Namun dari semua usaha yang telah dilakukan PRO 2 Makassar untuk mempertahankan minat pendengarnya, RRI Digital belum bisa menjadi sarana hiburan utama untuk orang-orang. Karena aplikasi lainnya seperti tiktok, instagram, x, spotify dan lainnya masih menjadi nomor satu sebagai sarana hiburan.

Walaupun begitu orang-orang menjadikan RRI Digital sebagai salah satu sarana mereka mencari hiburan, itu menunjukkan Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar masih bisa dikatakan berhasil untuk mempertahankan minat pendengarnya. Yang dimana seperti kita ketahui Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar menarget anak muda dan itu berhasil untuk mempertahankan atau bahkan menarik minat mereka untuk mendengarkan PRO 2 Makassar.

Konvergensi media yang dilakukan oleh Radio Geronimo FM dan Radio Swaragama FM telah mengaburkan batasan definisi media, mengubah pola dan pandangan masyarakat dalam menggunakan media. Namun, era konvergensi media ini membuat radio berkembang lebih baik. Meskipun adopsi konvergensi media belum sepenuhnya selesai, hal ini mendorong ide-ide untuk terus melakukan perbaikan di masa depan (Annisa, 2021). Radio Republik Indonesia adalah radio milik negara dan radio ini akan terus berjalan, karna tujuan mereka untuk memberikan informasi bagi masyarakat indonesia. Tapi jika mereka tidak mengikuti kebutuhan pendengar dan banyak yang tidak tertarik maka sama saja radio tersebut gagal dalam mencapai tujuannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan tentang Konvergensi Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar Dalam Mempertahankan Minat Pendengar :

Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar telah berhasil melakukan langkah yang signifikan dengan meluncurkan aplikasi RRI Digital, yang memberikan kemudahan akses bagi pengguna dalam menikmati konten radio di mana pun dan kapan pun. Respons positif dari pengguna terhadap aplikasi ini menunjukkan bahwa upaya konvergensi media yang dilakukan telah membuahkan hasil, meskipun masih ada tantangan dalam menjaga konsistensi penggunaan.

Meskipun Radio Republik Indonesia telah berusaha keras untuk mempertahankan minat pendengar dengan berbagai cara, termasuk kerjasama dengan industri musik dan konten media sosial, aplikasi ini belum bisa menjadi sarana hiburan utama bagi banyak orang. Oleh karena itu, langkah selanjutnya bagi RRI PRO 2 Makassar adalah untuk terus mengembangkan dan memperbarui aplikasinya sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna, sehingga tetap relevan dan dapat memenuhi ekspektasi audiens di era digital yang terus berkembang.

B. Saran

Terkait dengan kesimpulan penelitian ini, maka terdapat beberapa hal yang di sarankan oleh peneliti :

1. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi media penyiaran dan pembaca mengenai konvergensi media, terutama yang diterapkan oleh Radio Republik Indonesia untuk menghadapi persaingan di era digitalisasi penyiaran dan untuk mempertahankan minat pendengar. Penelitian ini juga bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian serupa tentang konvergensi media.
2. Secara teoritis, penelitian ini memiliki potensi untuk terus diperbarui melalui penelitian lanjutan untuk memahami perkembangan strategi konvergensi yang dilakukan oleh Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar seiring dengan perubahan teknologi dan dinamika industri penyiaran. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks saat ini, tetapi juga akan memberikan kontribusi berharga untuk studi konvergensi media di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fariqah, S. H. (2022). *Konvergensi Radio Trax Fm Palembang Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Pandemi*. Palembang.
- Alfajar, G. (2022). *Strategi Komunikasi Penyiar Radio Rri Pro 2 Medan Dalam Menarik Perhatian Pendengar Kaum Muda Di Kota Medan*. Medan.
- Annisa, F. N. (2021). *Konvergensi Media Pada Perkembangan Radio Komersial Di Yogyakarta (Studi Kasus Pada Radio Geronimo Fm Dan Radio Swaragama Fm)*.
- Arumsari, N. R. (2012). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mereferensikan Radio Prima Fm*. Semarang.
- Aurelia, N. B. (2022). *Konvergensi Media Pada Podcast Tempo Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Digital*. Jakarta. [Http://Repository.Unas.Ac.Id/5514/](http://Repository.Unas.Ac.Id/5514/)
- Dayana, P. (2021). *Konvergensi Media Massa Studi Strategi Survive Pada Harian Berita Kota Makassar*. Makassar.
- Diana, R. R. (2017). *Efektivitas Pesan Komunikasi Di Radio Komunitas Swara Ikopin Jatinangor*. Bandung.
- Diapriilia, S., Lumingkewas, V., Laoh, L. C., & Sandag, G. A. (2022). *Pengaruh Sosial Media Marketing Terhadap Kinerja Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk)*.
- Eryan, G. A. (2015). *Pendekatan Studi Etnografi Mengenai Eksistensi Seni Beladiri Debus Dalam Budaya Serang Banten*. Serang.
- Fatmawati, E. (2015). *Technology Acceptance Model (Tam) Untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan*.
- Firdaus, A. (2023). *Jurnal Administrasi Publik Strategi Radio Republik Indonesia (Rri) Makassar Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digital*. 5(1), 86–103.
- Hasan. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi Bentuk Dan Jenis-Jenis Komunikasi*.
- Islami, M. M. (2021). *Analisis Perceived Usefulness Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Actual System Usage Melalui Attitude Toward Using (Studi Pada Pengguna Aplikasi Ruanguru Di Kota Makassar)*.
- Januar. (2019). *Analisis Isi Berita Sosial Dalam Porgram Feature Mini Di Lpp Rri Palembang*.

- Kurniali, S. (2016). *Pengaruh Media Terhadap Prilaku Sosial*. Semarang.
- Kusnandar, V. B. (2019). *Hanya 13% Masyarakat Yang Masih Mendengarkan Radio*. <https://www.bps.go.id/dynamic/table/2017/03/23/1234/indikator-sosial-budaya-2003-2006-2009-2012-2015-dan-2018.html>
- Kustiawan, W., Ja'far, Tanjung, A. S., Siregar, A. A., Rifa'i, A., & Purba, A. M. (2022). *Sejarah Singkat Radio, Format, Perangkat Siaran, Revolusi Serta Keunggulan Dan Kelemahannya*.
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). *Pengaruh Sosial Media Marketing Terhadap Kinerja Bisnis Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm)*.
- Masnuna, & Rezcha, L. Y. (2020). *Buku Ilustrasi Sejarah Radio Republik Indonesia*. Surabaya.
- Maulana, I. (2022). *Penerapan Konvergensi Radio Republik Inonesia (Rri Pro 2 Pekanbaru) Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital*. Pekanbaru.
- Mauludin, F. (2020). *Penerapan Konvergensi Media Pada Redaksi Netz.Id*.
- Miranda, P., & Yuliati, R. (2020). *Eksistensi Radio Saat Ini : Studi Preferensi & Motivasi Khalayak Dalam Mendengarkan Radio*. Jakarta.
- Moningkey, A. M. (2019). *Analisa Penerimaan Pengguna Terhadap Penggunaan Fingerprint Dengan Model Technology Acceptance Model (Tam)*.
- Mukti, D. K. J. (2023). *Konvergensi Media Di Era Digitalisasi Penyiaran (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Dalam Menghadapi Persaingan Media)*.
- Prio, H. S., Seiadi, R., Priyokusumo, D., & Manfaluthy, M. (2019). *Pengiriman Text Melalui Gelombang Fm Berbasis Arduino Uno*. Tangerang.
- Rachmawati, S. N. (2019). *Strategi Manajemen Siaran Radio Komunitas Saka Fm Yogyakarta Dalam Mempertahankan Eksistensi Radio Periode 2018*. Yogyakarta.
- Rahmawati, Arnus, S. H., & Rahim, F. (2021). *Persepsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Terhadap Konten Dakwah Pada Siaran Radio Fajar 107.7 Fm. Kendari*.
- Sejarah Singkat Rri Makassar, (2022).
- Shavira, D. M., & Roosinda, F. W. (2022). *Strategi Konvergensi @Gen1031fmsby Guna Menambah Peminat Pendengar Radio Melalui Media Sosial Tiktok*.
- Shintya Merinda. (2020). *Pengaruh Perceived Ease Of Use Dan Perceived*

Usefulness Terhadap Behavioral Intention To Use Melalui Attitude Toward Using (Studi Kasus Pada Pengguna E-Wallet Ovo Di Kota Bekasi).

Suchroni, F. (2016). *Penerapan Konvergensi Media Pada Proses Redaksi Media Online (Studi Pada Suryamalang.Com). Malang.*

Suroko, A. P. (2020). *Transformasi Lembaga Penyiaran Publik (Lpp) Televisi Republik Indonesia (Tvri) Di Era Konvergensi Media.*

Umy, H. (2010). *Saingan Semakin Banyak, Radio Harus Paham Keinginan Pendengar.* <https://www.omy.ac.id/saingan-semakin-banyak-radio-harus-paham-keinginan-pendengar>

Yahya, Y. M. (2021). *Strategi Radio Bharata Fm Makassar Di Era Konvergensi Media.*

Zubedi, R., & A.A, P. P. (2023). *Mengintip Isi Rri Digital Tampilan Baru.* <https://ppid.rri.go.id/berita/ppid-rri/323/mengintip-isi-rri-digital-tampilan-baru>

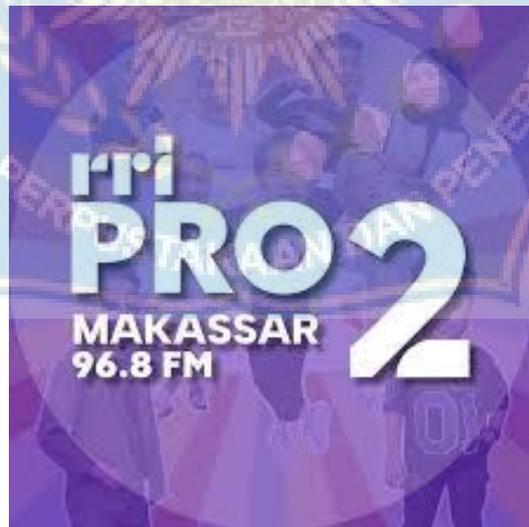




LAMPIRAN



Dok 1: Logo Radio Republik Indonesia



Dok 2: Logo RRI PRO 2 Makassar



Dok 3: Tampilan menu RRI Digital

Dok 4: Tampilan Menu PRO 2
Makasassar



Dok 5: Wawancara bersama Koordinator Radio Republik Indonesia PRO 2
Makassar Musthika Kurnia Sary



Dok 6: Wawancara bersama Pendengar Radio Republik Indonesia PRO 2
Makassar Nur Hikma Imran



Dok 7: Wawancara bersama Pendengar Radio Republik Indonesia PRO 2
Makassar Syarifa Azizah





**Universitas
Muhammadiyah
Makassar**
Integrity - Professionalism - Entrepreneurship

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Faculty of Social and Political Sciences

Menara Iqra Lantai 5 - Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221
Telp: (0411) 866 972 Fax: (0411) 865 588
Official Email :fisip@unismuh.ac.id
Official Web : https://fisip.unismuh.ac.id

Nomor : 0098/FSP/A.6-VIII/I/1445 H/2024 M
Lamp. : 1 (satu) Eksamplar
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak Rektor, Cq. Lembaga Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh
Di –
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data
dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/ibu kiranya dapat
memberikan Pengantar Penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Dhila Pratiwi Nur
Stambuk : 105651100520
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Lokasi Penelitian : Di Kantor RRI Makassar.
Judul Skripsi : "Konvergensi Radio Republik Indonesia Pro 2 Makassar
dalam Mempertahankan Minat Pendengar"

Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya
yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Jazakumullahu Khaeran Katziraa.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 22 Januari 2024
Ketua jurusan





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3437/05/C.4-VIII/1/1445/2024

22 January 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

10 Rajab 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0098/FSP/A.6-VIII/1/1445/2024 tanggal 22 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **DHILA PRATIWI NUR**

No. Stambuk : **10565 1100520**

Fakultas : **Fakultas Sosial dan Politik**

Jurusan : **Ilmu Komunikasi**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"KONVERGENSI RADIO REPUBLIK INDONESIA PRO 2 MAKASSAR DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT PENDENGAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 Januari 2024 s/d 26 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761

01-24



Dipindai dengan...



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 5/2 /RRI-MKS/KP.01.06/04/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Jaya Maulana Rukmantara, S.E., M.Si
 NIP : 19650723 199903 1 001
 Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda – IV/c
 Jabatan : Kepala LPP RRI Makassar

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah (UNISMUH) Makassar, Program Studi Ilmu Komunikasi, atas nama :

Nama : Dhila Pratiwi Nur
 NIM : 105651100520
 Judul Skripsi : Konvergensi Radio Republik Indonesia Pro 2 Makassar Dalam Mempertahankan Minat Pendengar

Benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di LPP RRI Makassar mulai tanggal 23 Januari s/d 08 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 30 April 2024

Kepala LPP RRI Makassar

Jaya Maulana Rukmantara, S.E., M.Si
 NIP. 19650723 199903 1 001

RADIO REPUBLIK INDONESIA MAKASSAR
 Jalan Riburane No. 3 Makassar

Nomor Telepon (0411) 3676446 Email : set.rimakassar@rri.go.id Website : rri.co.id



Dipinda

CS Dipinda



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Dhila Pratiwi Nur

Nim : 105651100520

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24%	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 17 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Dhila Pratiwi Nur 105651100520 Bab I

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX **11%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **3%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	journal.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	repository.unsri.ac.id Internet Source	3%
3	ppid.rri.co.id Internet Source	2%
4	www.kpi.go.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off

Dhila Pratiwi Nur 105651100520 Bab II

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	7%
2	journal2.uad.ac.id Internet Source	4%
3	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	3%
4	docplayer.info Internet Source	2%
5	repository.unjaya.ac.id Internet Source	2%
6	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
8	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
9	123dok.com Internet Source	2%

Dhila Pratiwi Nur 105651100520 Bab III

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.undip.ac.id
Internet Source

4%

2

123dok.com
Internet Source

2%

3

makassar.terkini.id
Internet Source

2%

4

Submitted to Universitas Muria Kudus
Student Paper

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

Dhila Pratiwi Nur 105651100520 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia

Student Paper

2%

2

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

2%

3

ppid.rri.co.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

Dhila Pratiwi Nur 105651100520 Bab V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dhila Pratiwi Nur, Lahir pada 12 Oktober 2001 di Masamba Sulawesi Selatan. Anak dari Nurmansyah dan Syamhati Mading yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis beragama Islam tinggal di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan Desa Tanetea. Penulis menempuh Pendidikan sekolah dasar di SDN 26 Tolitoli, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Muhammadiyah Limbung setelah itu menyelesaikan pendidikannya di SMK Negeri 1 Tolitoli. Kemudian melanjutkan jenjang Pendidikan di perguruan tinggi tempatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar, mengambil Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Komunikasi. Pada masa kuliah aktif di beberapa Lembaga Kemahasiswaan yaitu pada tahun 2021-2022 diamanahkan sebagai Sekertaris Bidang Kader di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.